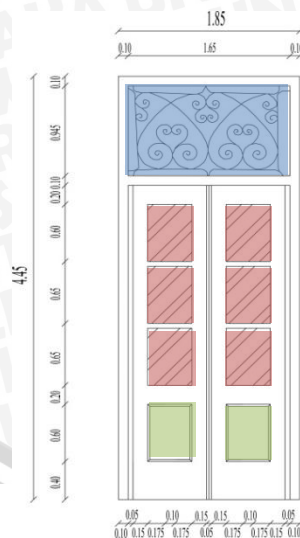


d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P1 merupakan bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat yaitu persegi panjang. Terdapat beberapa bentuk persegi panjang pada P1 dengan dimensi yang berbeda seperti pada Gambar 4.285.

Keterangan

- Bentuk 1 (1.65x0.945 m)
- Bentuk 1 (0.60x0.45 m)
- Bentuk 1 (0.56x0.41 m)



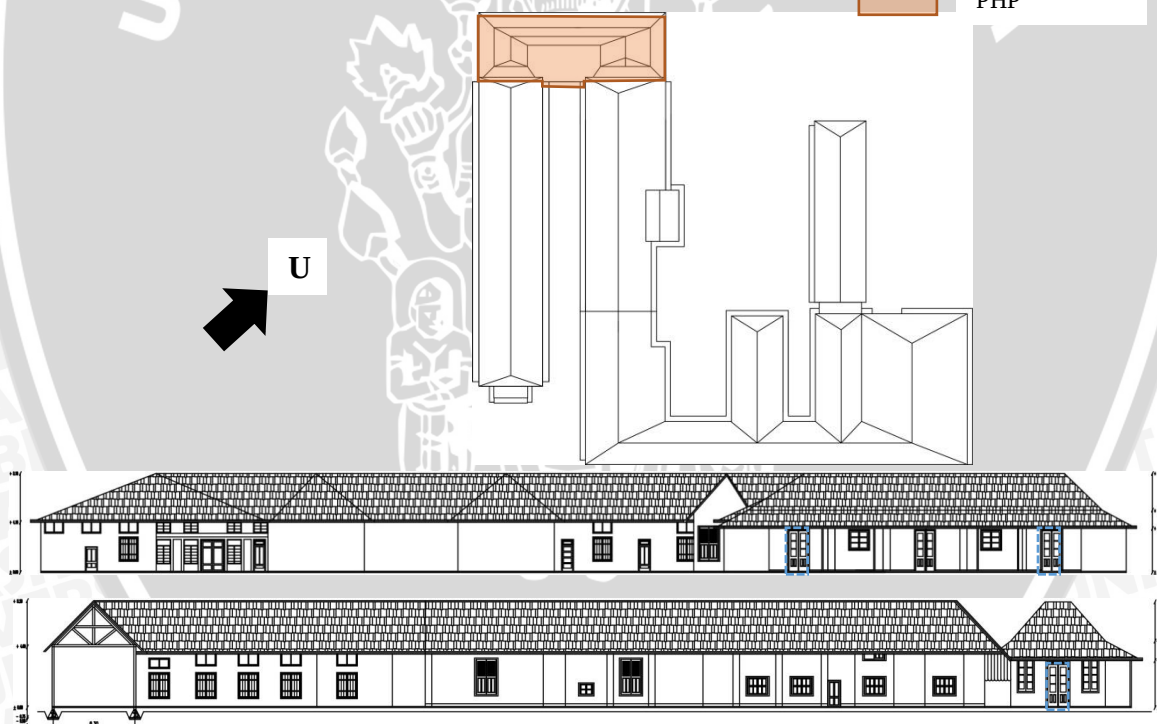
Gambar 4.285. Bentuk P1

e) Lokasi

P1 terletak pada gedung PHP, tidak pada semua sisi menggunakan P1. Hanya pada tampak depan dan samping pada gedung PHP dan berjumlah tiga pintu.

Keterangan :

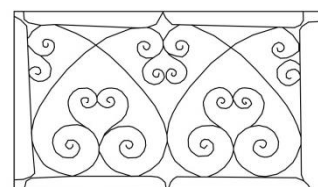
- PHP



Gambar 4.286. Lokasi P1 pada tampak pertama dan ketujuh

f) Ornamen

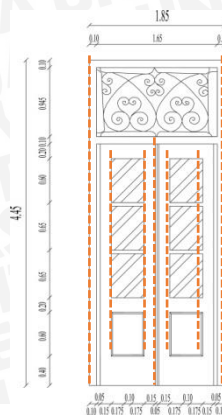
Ornamen yang ditinjau merupakan bentukan yang berbeda dari bentuk yang lain pada satu komposisi P1. Terdapat ornament yang terletak dibagian atas P1, yang merupakan bentukan dari sulur.



Gambar 4.287. Ornamen pada P1

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada P1 yaitu garis vertikal, horisontal dan lengkung. Garis lengkung dihasilkan dari ornamen yang ada pada P2. Fokus utamanya adalah garis vertikal, seperti yang terlihat pada Gambar 4.288.



Gambar 4.288. Arah garis P1

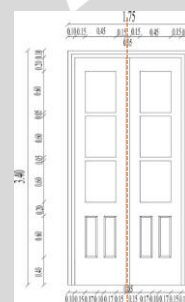
4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat adanya keterkaitan pada masing-masing prinsip desain. P1 dianalisis berdasarkan unity. Berdasarkan bentuk pada P1, sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Tetapi pada penambahan ornamen yang terdapat dibagian atas P1, membuat tidak terlihat utuh dan serasi.

a. P2

1) Keseimbangan

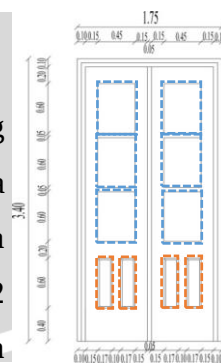
Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis lurus pada P2, sisi kanan dan sisi kiri pintu terlihat sama atau simetri, terlihat pada Gambar 4.289.



Gambar 4.289. Keseimbangan P2

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang terlihat pada P2 merupakan irama tertutup dan tertentu, karena pada bagian akhir merubah bentuk dan dimensi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.290.



Gambar 4.290. Irama P2

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi desain. Pencapaian dapat dilihat dari perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, takstur,

bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada P2 akan ditinjau berdasarkan pencapaian *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P2 merupakan ukuran bentuk pintu.

Ukuran P2 dengan tinggi 3.40 meter dan lebar 1.75 meter.

b) Warna

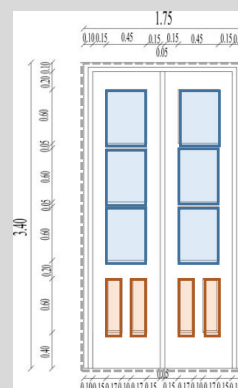
Warna yang ditinjau pada P2 merupakan warna yang dihasilkan oleh warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna pada P2 yaitu coklat tua. Warna coklat tua diperoleh dari warna cat kayu yang digunakan pada pintu. Warna yang dihasilkan diperoleh dari warna material yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P2 merupakan tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus, karena pada pintu menggunakan cat kayu dan kaca.

d) Bentuk

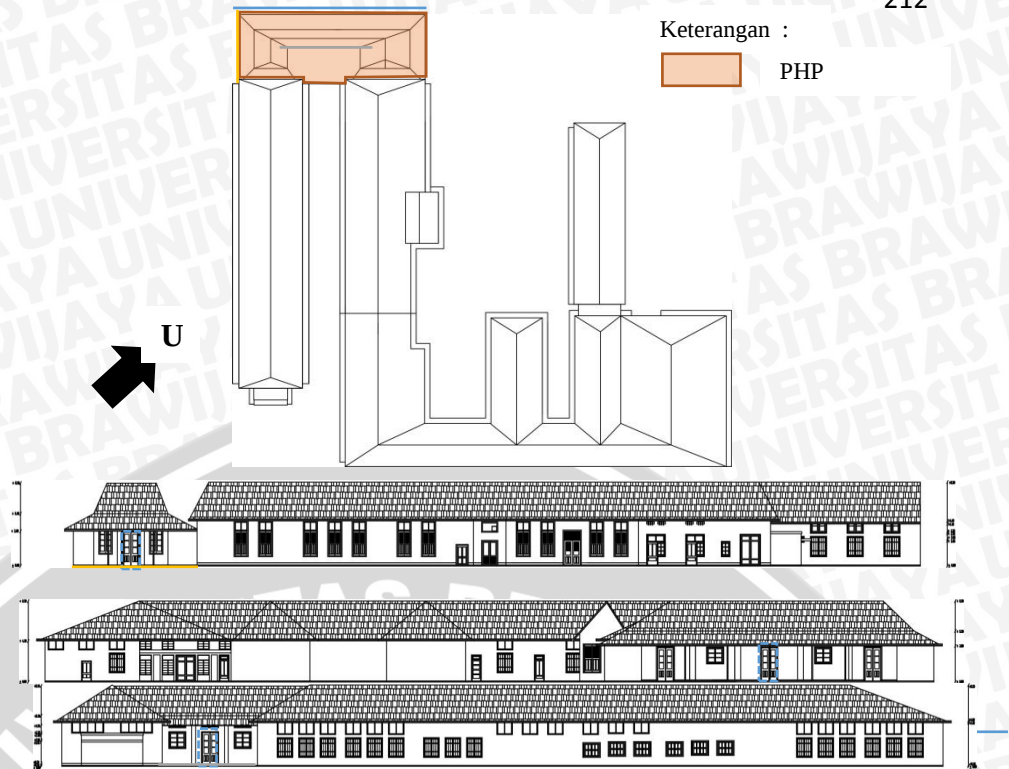
Bentuk yang ditinjau pada P2 merupakan bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada P2 yaitu persegi panjang. Beberapa macam bentuk persegi panjang yang ada pada P2, hanya berbeda dimensi dan peletakan. Warna pada Gambar 4.288 menunjukkan macam bentuk dari perbedaan dimensi.



Gambar 4.291. Bentuk P2

e) Lokasi

P2 hanya terdapat pada gedung PHP, tampak depan, samping dan belakang gedung, dengan jumlah pintu yang ada yaitu tiga jendela. Peletakan P2 pada tampak ditunjukkan pada Gambar 4.292.



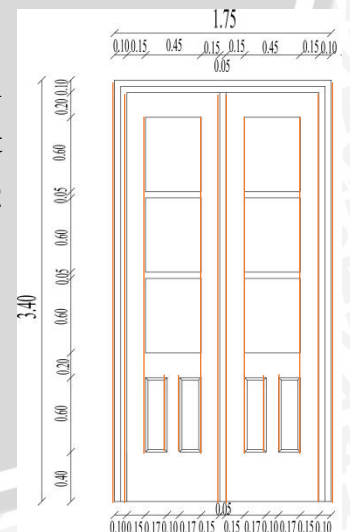
Gambar 4.292. Lokasi P2 pada tampak kedua, pertama dan ketiga

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P2 merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Tidak ada ornamen pada P2. Ornamen yang dimaksud yaitu satu bentukan yang berbeda dengan bentuk pada susunan P2 dengan bentuk menyerupai atau berbeda dari bentuk ornamen yang ada pada elemen pintu di kantor P3GI.

g) Arah garis

Terdapat dua garis yang ada pada P2, yaitu vertikal dan horizontal. Arah garis yang terlihat pada Gambar 4.293, secara keseluruhan pada P2 yaitu garis vertikal.



Gambar 4.293. Arah garis pada P2

4) Unity

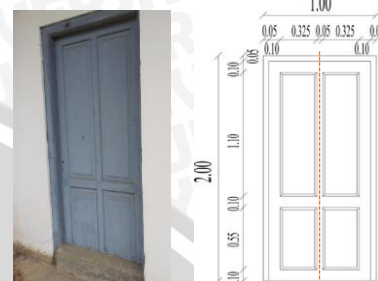
Unity merupakan salah satu prinsi desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setial elemen membuat adanya hubungan antara prinsi-prinsip desain. Bentuk yang ada pada P2,sudah tersusun menjadi satu

kesatuan yang utuh dan serasi dengan bentuk yang sama hanya berbeda dimensi antar bentuk satu dengan bentuk yang lain. Bentuk persegi panjang yang mendominasi pada P2.

b. P3

1) Keseimbangan

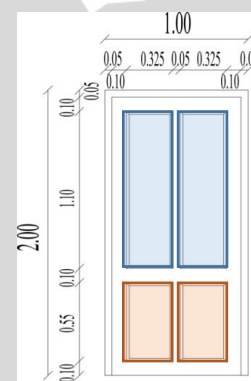
Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Elemen-elemen yang ada pada P3, pada sisi kiri dan kanan pintu adalah sama. Sehingga keseimbangan yang terlihat pada Gambar 4.294 yaitu keseimbangan formal (simetri)



Gambar 4.294. Keseimbangan pada P3

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi desain P3. Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Pada P3 terdapat beberapa elemen bentuk yang ada, dari tiap-tiap bentuk memiliki kesamaan bentuk tetapi berbeda dimensi. Irama yang terlihat yaitu irama tertutup dan tertentu karena pada bagian akhir dari irama berbeda dimensi. Pada Gambar 4.295, perbedaan warna menunjukkan perbedaan dimensi pada bagian akhir irama.



Gambar 4.295. Irama pada P3

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada P3. Pencapaian pada *point of interest* diperoleh dari perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P3 merupakan ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen desain pada pintu. Ukuran P3 yaitu dengan panjang 2.00 meter dan lebar 1.00 meter. Terdapat dua bentuk yang berbeda dimensi, bentuk pertama dengan panjang 1.10 meter dan lebar

0.325 meter, dan bentuk kedua dengan panjang 0.55 meter dan lebar 0.325 meter.

b) Warna

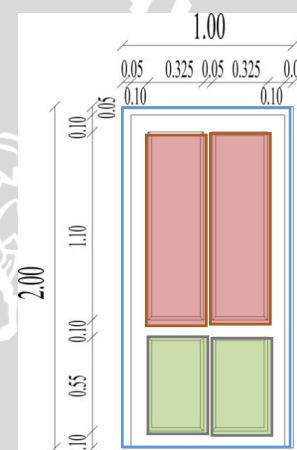
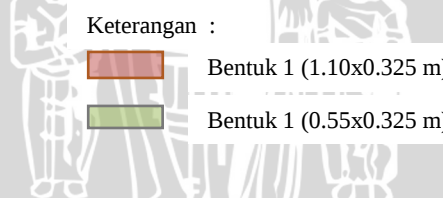
Warna yang ditinjau pada P3 merupakan warna yang dilihat dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang dihasilkan berasal dari cat kayu yang digunakan pada P3 yaitu warna biru muda.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P3 merupakan tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus dikarenakan material yang digunakan pada P3 hanya cat kayu.

d) Bentuk

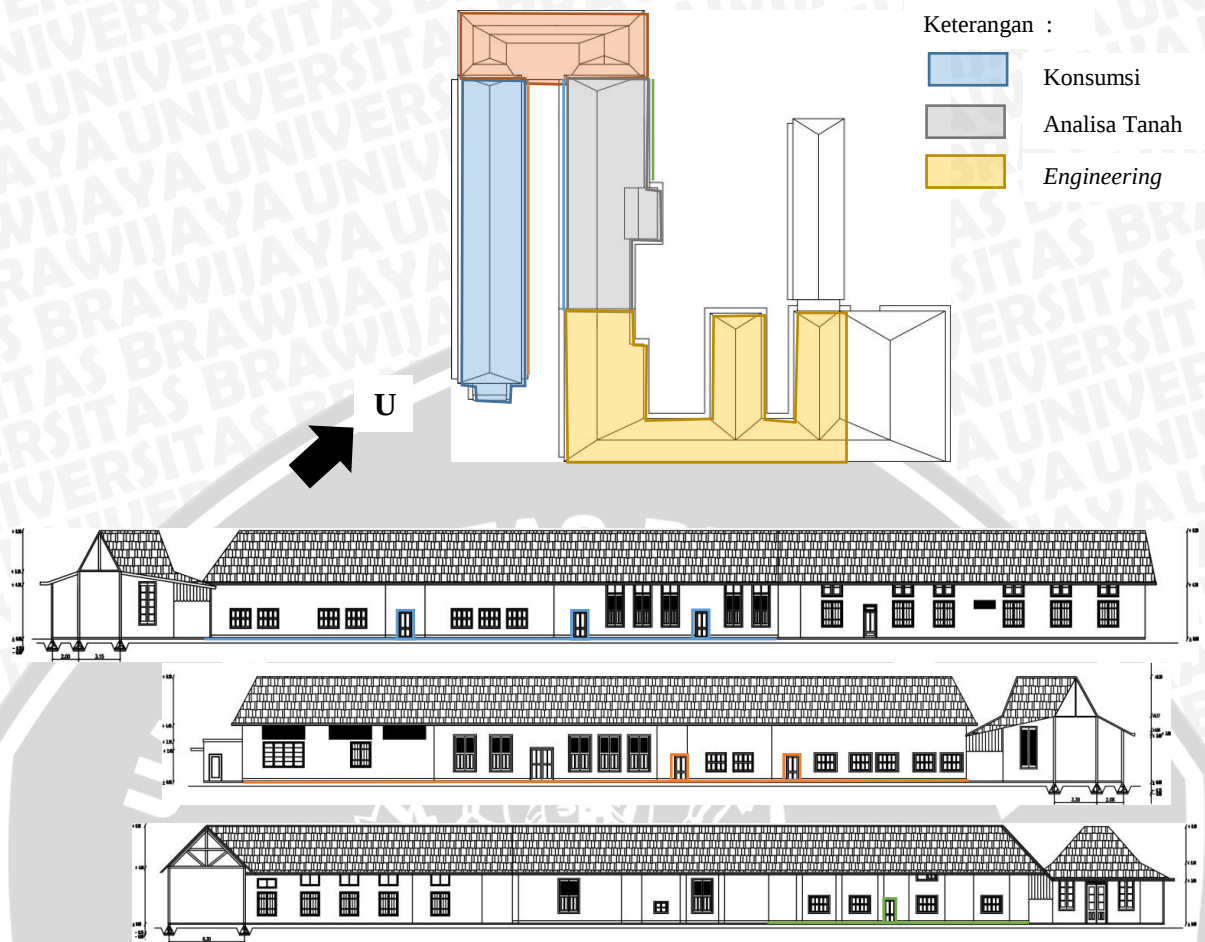
Bentuk yang ditinjau pada P3 merupakan bentukan geometris sederhana. Bentuk yang terlihat pada P3 hanya satu bentuk yaitu persegi panjang dengan bermacam-macam dimensi. Perbedaan warna yang terdapat pada gambar 4.296 merupakan bermacam bentuk dengan berbeda dimensi.



Gambar 4.296. Bentuk pada P3

e) Lokasi

P3 terletak di beberapa gedung, yaitu gedung Konsumsi, Analisa Tanah dan *Engineering*. Jumlah P3 yaitu enam buah.



Gambar 4.297. Lokasi P3

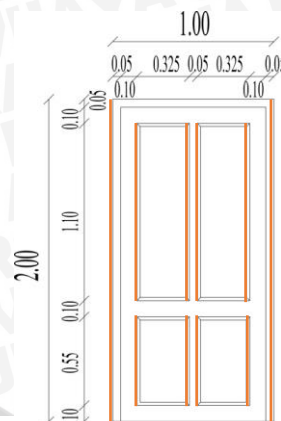
Pada Gambar 4.297, perbedaan warna menjelaskan lokasi P3 pada sisi gedung yang dimaksud. Garis berwarna biru menjelaskan P3 terletak pada gedung Analisa Tanah, garis berwarna merah menjelaskan P3 terletak pada gedung Konsumsi, dan garis berwarna orange menjelaskan P3 terletak pada gedung Analisa tanah yang berbeda sisi gedung.

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P3 merupakan ornamen dengan bentukan yang beda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. dari Ornamen tidak terlihat pada P3 dengan bentukan yang sama atau memiliki kesamaan dengan bentuk ornamen pada elemen pintu di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat ada dua, yaitu vertikal dan horisontal. Tetapi secara keseluruhan yang terlihat yaitu arah garis vertikal seperti pada Gambar 4.298.



Gambar 4.298. Arah garis P3

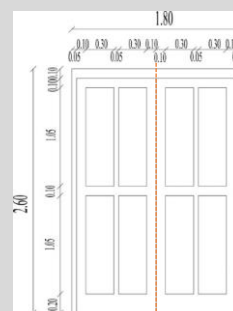
4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi P3. Unity memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen pada unity membuat adanya hubungan dengan prinsip desain yang lain. Bentuk yang sama dan berbeda dimensi, merupakan elemen-elemen yang ada pada P3. Berbagai macam elemen tersebut sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan yang simetri dan bentuk yang sama yaitu persegi panjang terlihat mendominasi bentuk pada P3, sehingga kesatuan terbentuk pada P3.

c. P4

1) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan salah satu prinsi desain yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. P4 merupakan salah satu pintu yang mempunya dua daun pintu.

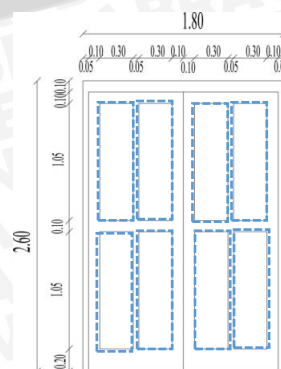


Gambar 4.299. Keseimbangan P3

Antara daun pintu yang satu dengan daun pintu yang lain, yaitu sama seperti dicerminkan. Sehingga keseimbangan yang terlihat pada Gambar 4.299 yaitu keseimbangan formal (simetri).

2) Irama

Irama memiliki empat macam golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama tertutup dan tertentu; dan irama terbuka dan tidak menentu.



Gambar 4.300. Irama P3

Pada P4, bentuk yang ada semua sama. Tetapi pada pengulangan di tiap bentuk, hanya berbeda jarak peletakkannya. Sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis, seperti yang terlihat pada Gambar 4.300.

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi P4. Didalam *point of interest* terdapat beberapa pencapaian yang dapat melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P4 merupakan ukuran bentuk P4 serta ukuran elemen-elemen yang terdapat pada P4. P4 merupakan pintu yang memiliki dua daun pintu dengan tinggi 2.60 meter dan lebar 1.80 meter. Lebar untuk tiap daun pintu yaitu 0.90 meter.

b) Warna

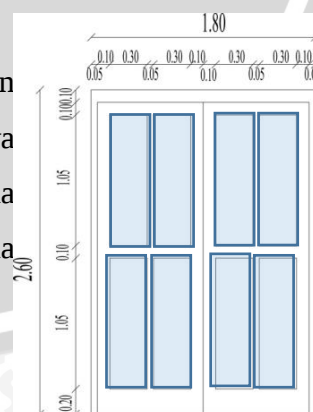
Warna yang ditinjau pada P4 diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna pada P4 yaitu biru muda yang diperoleh dari warna cat yang digunakan pada P4.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P4 merupakan tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Material yang digunakan pada P4 hanya menggunakan cat kayu, sehingga tekstur yang dihasilkan yaitu bertekstur kasar.

d) Bentuk

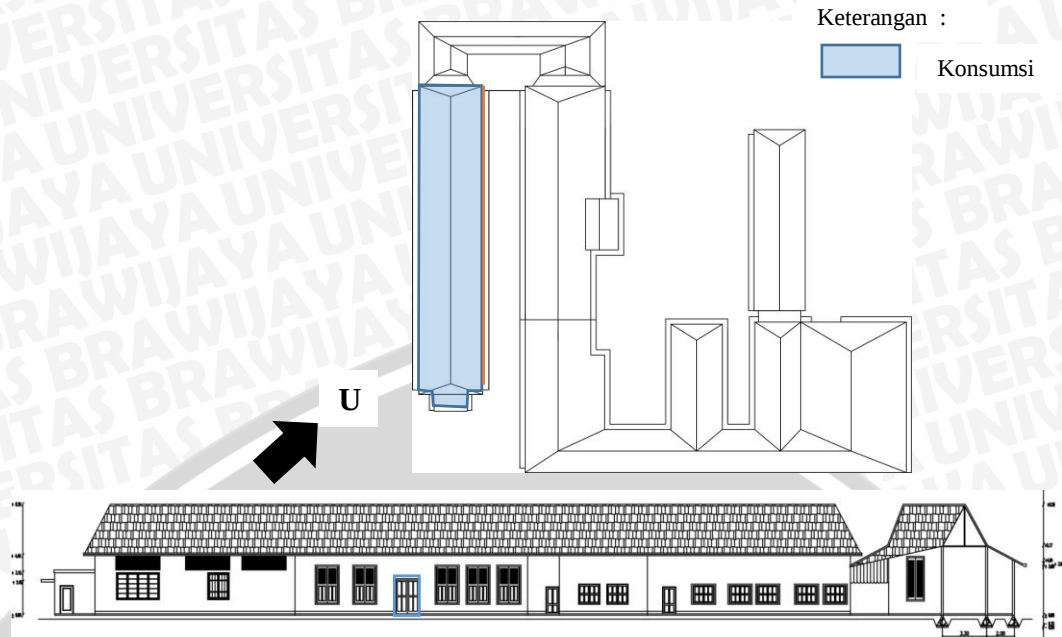
Bentuk yang ditinjau pada P4 merupakan bentukan geometris sederhana. P4 hanya memiliki satu bentuk dengan dimensi yang sama yaitu 0.30x1.05 meter, seperti yang terlihat pada Gambar 4.301.



Gambar 4.301. Bentuk pada P3

e) Lokasi

P4 hanya terdapat pada gedung konsumsi (satu sisi) yang terdapat pada tampak kelima dan hanya ada satu buah, terlihat pada Gambar 4.302.



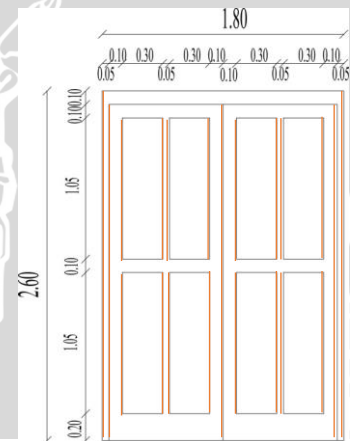
Gambar 4.302. Lokasi P4 pada tampak kelima

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P4 yaitu ornament yang merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Pada P4 tidak terdapat ornamen dengan bentukan ornamen yang sama atau memiliki kesamaan dengan bentuk ornamen pada elemen pintu yang lain di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan pada P4 yaitu arah garis vertikal dan horisontal. Tetapi yang menjadi fokus utama yaitu garis vertikal, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.303.



Gambar 4.303. Arah garis pada P4

4) Unity

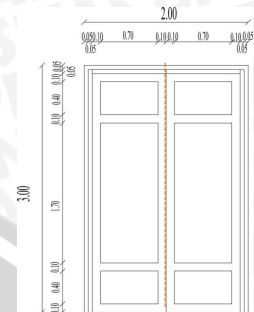
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi P4. Didalam unity terdapat keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan antar elemen membuat terbentuknya hubungan pada setiap prinsip desain. Bentuk yang sama dan dimensi yang sama, meskipun jarak pengulangan ada yang berbeda tetapi sudah tersusun secara satu kesatuan yang utuh dan serasi. Memiliki bentuk yang sama hanya berbeda pada pola peletakan

elemennya, bentuk persegi panjang merupakan bentuk yang mendominasi pada P4 sehingga terbentuk suatu kesatuan yang utuh dan serasi didalam desain P4.

d. P5

1) Keseimbangan

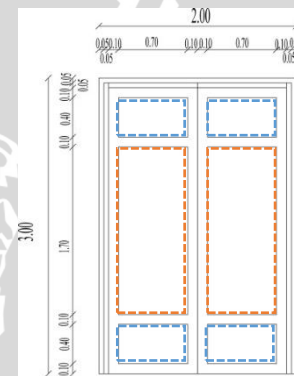
Keseimbangan terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. P5 merupakan salah satu pintu yang memiliki dua daun pintu. Sisi kanan dan kiri pintu adalah sama, sehingga keseimbangan yang terlihat yaitu keseimbangan formal (simetri), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.304.



Gambar 4.304. Keseimbangan P5

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P5. Terdapat empat macam irama, yaitu irama statis; irama dinamis; irama tertutup dan menentu; dan irama terbuka dan tidak menentu. Terdapat beberapa bentuk dalam P5, yaitu dua bentuk yang sama tetapi berbeda dimensi (ukuran). Bentuk yang pertama sama dengan bentuk yang ketiga tetapi jarak antar bentuk sama, sehingga irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis (pengulangan bentuk dengan dimensi yang berbeda). Warna pada Gambar 4.305 menunjukkan perbedaan dimensi.



Gambar 4.305. Irama P5

3) Point of interest

Point of interest memiliki beberapa pencapaian didalam mengetahui komposisi pada P5. Pencapaian dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P5 adalah ukuran bentuk pintu seta ukuran elemen-elemen pada P5. Pada P5 terdapat dua bentuk dengan dimensi yang berbeda, dimensi pertama memiliki panjang 0.7 meter dan lebar 0.4 meter, dan dimensi kedua memiliki panjang 1.7 meter dan

lebar 0.7 meter. P5 memiliki dua daun pintu, dengan tinggi pintu yaitu 3.00 meter dan lebar pintu 2.00 meter.

b) Warna

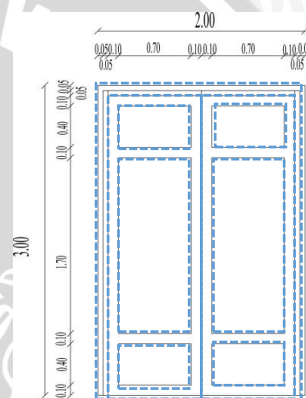
Warna yang ditinjau pada P5 merupakan warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan. Warna yang terlihat yaitu warna biru muda, diperoleh dari warna cat yang digunakan pada P5.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P5 merupakan tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan pada P5. Penggunaan cat pada P5 membuat P5 memiliki tekstur halus.

d) Bentuk

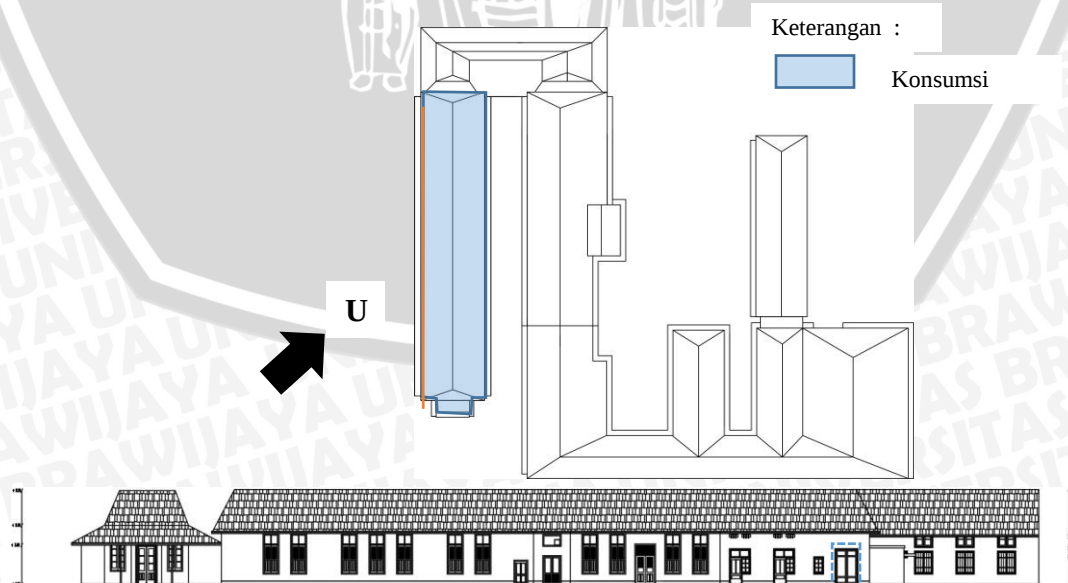
Bentuk yang ditinjau pada P5 merupakan bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat secara keseluruhan yaitu persegi panjang dan memiliki dimensi yang berbeda-beda, seperti yang terlihat pada Gambar 4.306.



Gambar 4.306. Bentuk pada P5

e) Lokasi

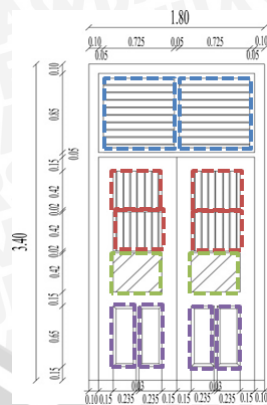
Lokasi P5 hanya terdapat pada salah satu sisi gedung Konsumsi yang terlihat pada tampak kedua dan berjumlah hanya satu pintu, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.307.



Gambar 4.307. Lokasi P5 pada tampak kedua

2) Irama

Irama merupakan salah satu aspek dari prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P6. Irama terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Pada P6 terdapat beberapa bentuk dengan dimensi yang berbeda. Tetapi di P6 lebih kurang tertata, sehingga irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis. Pengulangan bentuk, pengulangan dimensi, dan jarak peletakan antar pengulangan juga berbeda. Pada Gambar 4.310, menjelaskan perbedaan warna pada P6 menunjukkan berbedanya bentuk dengan dimensi yang berbeda



Gambar 4.310. Irama P6

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi P6. Pencapaian dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P6 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P6 merupakan ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen yang tersusun pada P6. P6 memiliki ukuran tinggi 3.40 meter dan lebar 1.80 meter. Terdapat tiga macam dimensi yang menyusun P6, dimensi pertama memiliki panjang 0.85 meter dan lebar 0.75 meter, dimensi kedua memiliki panjang 0.473 meter dan lebar 0.420 meter, dan dimensi ketiga memiliki panjang 0.65 meter dan lebar 0.235 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada P6 merupakan warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat yaitu biru muda yang diperoleh dari warna cat yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P6 merupakan tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan pada P6 secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu halus karena material yang digunakan pada P6 hanya menggunakan cat kayu yang bertekstur halus.

d) Bentuk

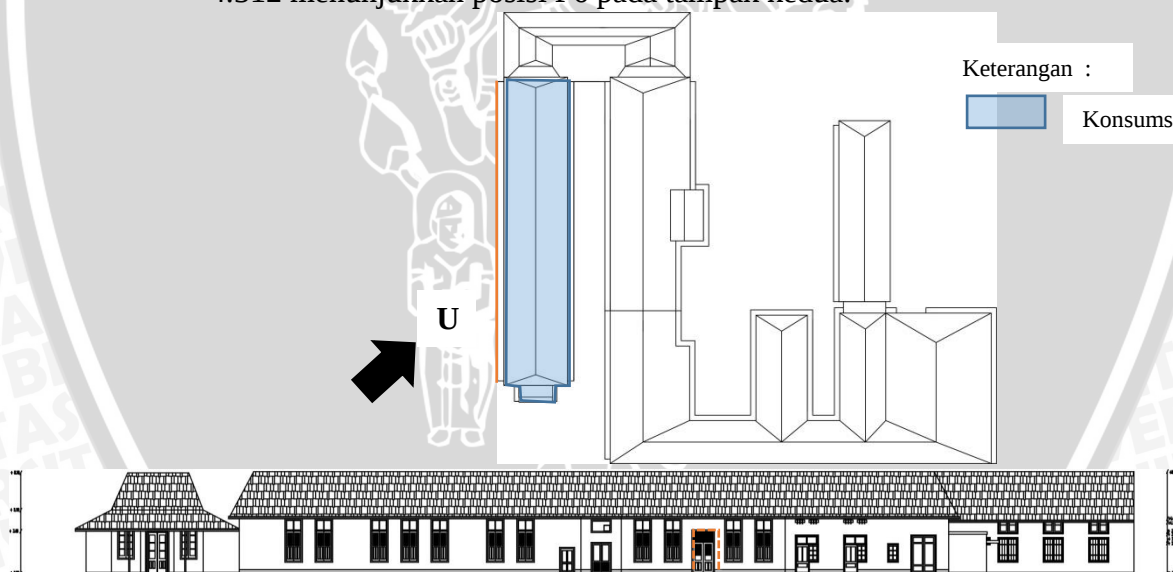
Bentuk yang ditinjau pada P6 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat ada dua macam, yaitu persegi dan persegi panjang. Kedua bentuk tersebut juga terdapat beberapa lagi dengan dimensi yang berbeda. Warna pada Gambar 4.311 menunjukkan macam bentuk berdasarkan dimensi.



Gambar 4.311. Bentuk P6

e) Lokasi

P6 hanya terdapat disalah satu sisi gedung Konsumsi yang terlihat pada tampak kedua dan hanya berjumlah satu buah pintu. Pada Gambar 4.312 menunjukkan posisi P6 pada tampak kedua.



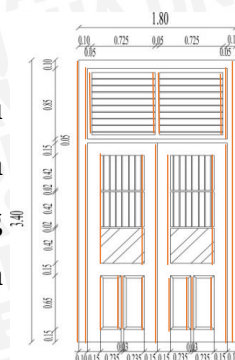
Gambar 4.312. Lokasi P6

f) Ornament

Ornamen yang ditinjau pada P6 merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi dan terbentuk menjadi ornamen. Tidak terdapat ornamen pada P6 dengan bentuk ornamen yang sama atau memiliki perbedaan dengan bentuk ornamen pada elemen pintu lainnya di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu arah garis secara horisontal dan vertikal. Fokus utama adalah garis vertikal karena dimensi lebih panjang daripada garis horisontal, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.313.



Gambar 4.313. Arah garis P6

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen membuat terbentuknya hubungan pada setiap prinsip desain. P6 ditinjau berdasarkan *unity* yang ada dan dihubungkan dengan prinsip desain lainnya. Pada bagian tengah dan bawah pintu, kurang terlihat satu karena pada bagian atas hingga tengah terdapat permainan garis (horisontal dan vertikal). Maka elemen-elemen yang ada pada P6 masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

f. P7

1) Keseimbangan

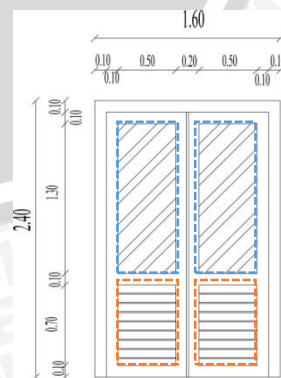
Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain yang dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. P7 merupakan pintu yang memiliki dua daun pintu. Sisi kanan dan sisi kiri sama. Jika ditarik satu garis sumbu di tengah pintu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.314, P7 termasuk dalam keseimbangan formal (simetri).



Gambar 4.314. Keseimbangan P7

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Bentuk pada P7 hanya ada satu tetapi terdapat beberapa macam dikarenakan dimensi yang berbeda-beda. Sehingga P7 termasuk dalam irama tertutup dan tertentu karena pada bagian bawah dari pintu terdapat kisi-kisi dan dimensi yang berbeda dari sebelumnya, perbedaan itu hanya ada



Gambar 4.315. Irama P7

pada bagian bawah pintu atau pada akhir dari irama. Warna pada Gambar 4.315 menunjukkan macam bentuk yang berdasarkan dimensi.

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa peninjauan untuk mengetahui komposisi P7. Peninjauan pada *point of interest* melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P7 merupakan ukuran bentuk ointu serta ukuran elemen-elemen yang ada pada P7. Ukuran P7 yaitu tinggi 2.40 meter dan lebar 1.60 meter. P7 memiliki dua daun pintu, tiap daun pintu memiliki lebar 0.8 meter. Terdapat dua macam dimensi bentuk, dimensi pertama memiliki panjang 1.30 meter dan lebar 0.50 meter, dan dimensi kedua memiliki panjang 0.70 meter dan lebar 0.50 meter.

b) Warna

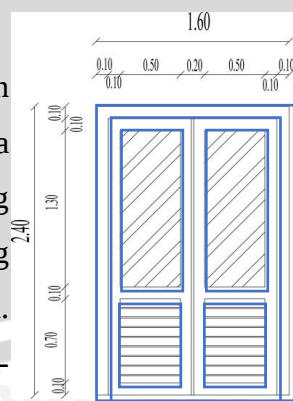
Warna yang ditinjau adalah warna material yang digunakan pada P7 secara keseluruhan. Warna pada pada P7 yaitu biru muda yang diperoleh dari warna cat yang digunakan pada P7.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P7 merupakan tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan cat pada P7 membuat pintu memiliki tekstur halus.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P7 merupakan bentukan geometrsi dasar. Bentuk yang ada pada P7 hanya ada satu, yaitu persegi panjang tetapi terdapat beberapa macam bentuk yang dibedakan berdasarkan dimensi yang berbeda. Pada Gambar 4.316 menunjukkan elemen-elemen yang ada pada P7 dengan dimensi yang berbeda.



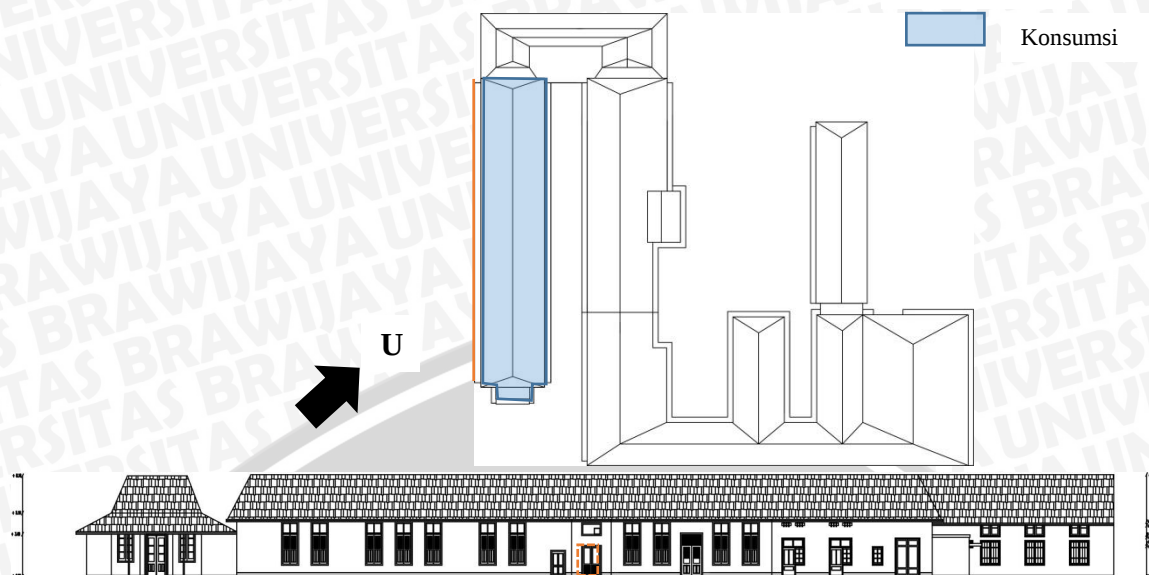
Gambar 4.316. Bentuk P7

e) Lokasi

P7 hanya terdapat di salah satu gedung Konsumsi dan berjumlah satu buah pintu.

Keterangan :

 Konsumsi



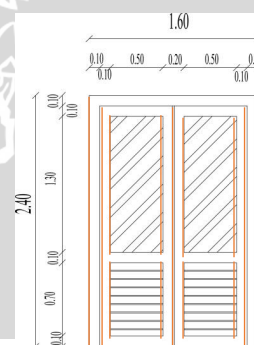
Gambar 4.317. Lokasi P7 pada tampak kedua

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P7 merupakan bentukan yang berbeda dari bentuk yang lain pada satu komposisi. Sehingga tidak terdapat ornamen pada P7 dengan bentukan ornamen yang sama atau berbeda pada bentuk ornament di elemen pintu lainnya pada kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan pada P7 yaitu garis horisontal dan vertikal. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.318, fokus utama pada P7 yaitu garis vertikal yang perbandingan dimensinya lebih besar daripada garis horisontal.



Gambar 4.318. Arah garis P7

4) Unity

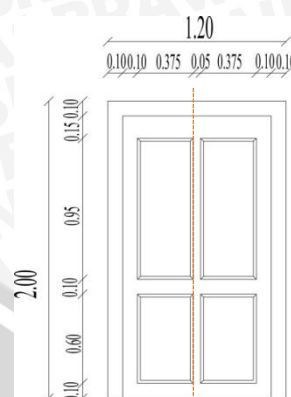
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi pada P7. Didalam *unity* terdapat keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi, sehingga terbentuknya hubungan antara *unity* dengan prinsip-prinsip desain lainnya. Secara keseluruhan, bentuk dan dimensi yang ada pada P7 sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan simetri serta bentuk persegi panjang mendominasi P7, sehingga terbentuk suatu susunan yang utuh dan serasi.

g. P8

Pintu P8 memiliki kemiripan dengan P3, berbeda pada ukuran. Elemen-elemen yang ada kurang lebih sama dengan P3.

1) Keseimbangan

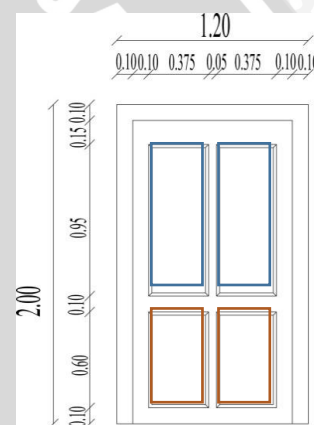
Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi pada P8. Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis lurus pada bagian tengah pintu seperti yang terlihat pada Gambar 4.319, sisi kanan dan kiri pintu adalah sama sehingga P8 termasuk dalam keseimbangan formal (simetri).



Gambar 4.319. Keseimbangan P8

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi pada P8. Irama dibedakan menjadi empat macam golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama tertutup dan menentu; dan irama terbuka dan tidak menentu. Beberapa dimensi dengan bentuk yang sama menyusun P8. Pada bagian bawah pintu/akhir irama dibuat berbeda dengan dimensi sebelumnya, sehingga termasuk kedalam irama tertutup dan tertentu. Warna pada gambar 4.320 menunjukkan perbedaan dimensi yang digunakan.



Gambar 4.320. Irama P8

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi P8 menggunakan beberapa pencapaian. Pencapaian pada point of interest dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang dilihat pada P8 adalah ukuran bentuk pintu dan elemen-elemen penyusun pada P8. Bentuk P8 memiliki kemiripan dalam P3, hanya berbeda ukuran pada ketinggian dan lebar pintu. P8

memiliki ukuran yang lebih besar, tinggi pintu yaitu 2.00 meter dan lebar pintu yaitu 1.20 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada P8 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang ada yaitu biru muda karena penggunaan cat kayu pada P8.

c) Tekstur

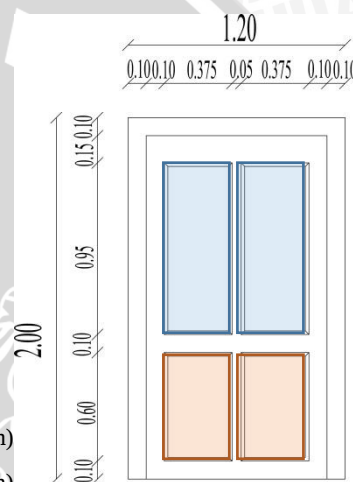
Tekstur yang ditinjau pada P8 merupakan tekstur yang dihasilkan pada tekstur material yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena material yang digunakan pada P8 hanya cat kayu.

d) Bentuk

Bentuk yang dilihat pada P8 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk yang ada pada P8 yaitu persegi panjang. Ada dua macam bentuk, tetapi berbeda dimensi. Warna pada Gambar 4.321 menjelaskan bentuk yang sama dengan dimensi yang berbeda.

Keterangan :

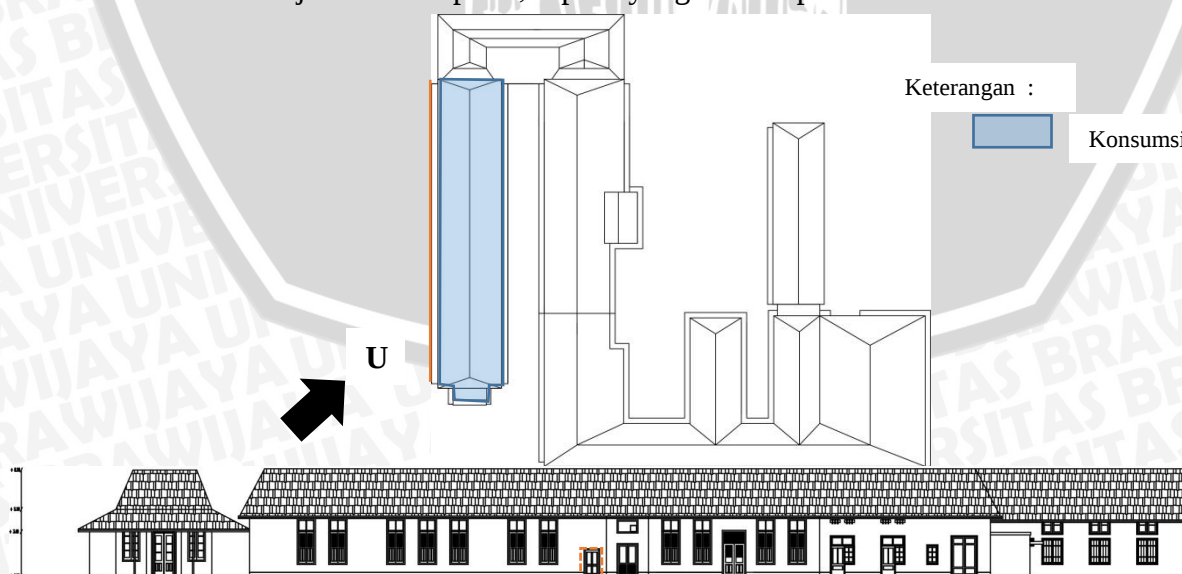
-  Bentuk 1 (0.95x0.375 m)
-  Bentuk 2 (0.60x0.375 m)



Gambar 4.321. Bentuk pada P8

e) Lokasi

Lokasi P8 hanya terdapat pada satu sisi gedung Konsumsi dan berjumlah satu pintu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.322.



Gambar 4.322. Lokasi P8 pada tampak kedua

Technical drawing of a window frame showing dimensions and assembly details. The drawing includes a side elevation and a top-down view.

Side Elevation Dimensions:

- Overall height: 2.00
- Top section height: 0.10
- Section height: 0.60
- Section height: 0.10
- Section height: 0.95
- Bottom section height: 0.15

Top-Down View Dimensions:

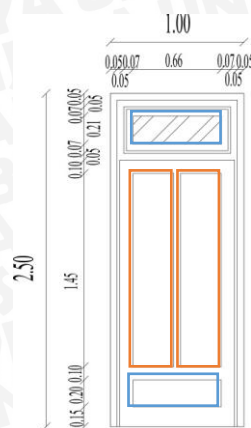
- Overall width: 1.20
- Left section width: 0.10
- Section width: 0.10
- Section width: 0.375
- Section width: 0.05
- Section width: 0.375
- Section width: 0.10
- Right section width: 0.10

The drawing shows a window frame with four rectangular panes arranged in a 2x2 grid. The frame is composed of multiple layers, with the outermost layer being orange and the innermost layer being grey. The dimensions are given in meters.

Figure 1 shows a photograph of a building facade and a technical drawing of a door frame. The photograph shows a white wall with a dark blue door and a small window above it. The technical drawing shows a door frame with dimensions: 1.00m width, 2.50m height, and various offsets and clearances.

2) Irama

Irama, yang merupakan prinsip desain, terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama tertutup dan menentu; dan irama terbuka dan tidak menentu. Pada P9 ditinjau berdasarkan iramanya seperti yang terlihat pada Gambar 4.325. Pada awal/atas pintu memiliki bentuk yang sama dengan akhir/bawah pintu tetapi jarak peletakan pengulangan yang tidak sama/berbeda. Selain itu, bentuk yang sama dan berbeda dimensi, sehingga irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis.



Gambar 4.325. Irama P9

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P9 melalui beberapa pencapaian. Pencapaian pada *point of interest* dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P9 dianalisis berdasarkan pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang akan ditinjau pada P9 merupakan ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen yang tersusun pada P9. P9 merupakan pintu yang memiliki satu daun pintu dengan tinggi pintu yaitu 2.50 meter dan lebar pintu yaitu 1.00 meter.

b) Warna

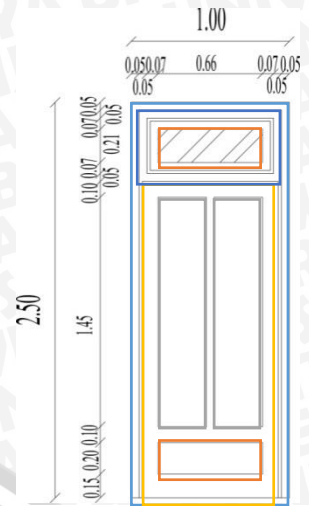
Warna yang ditinjau pada P9 merupakan warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna P9 yaitu biru muda dihasilkan dari cat kayu yang digunakan pada pintu.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P9 merupakan tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan pada P9. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus, karena penggunaan cat kayu pada pintu.

d) Bentuk

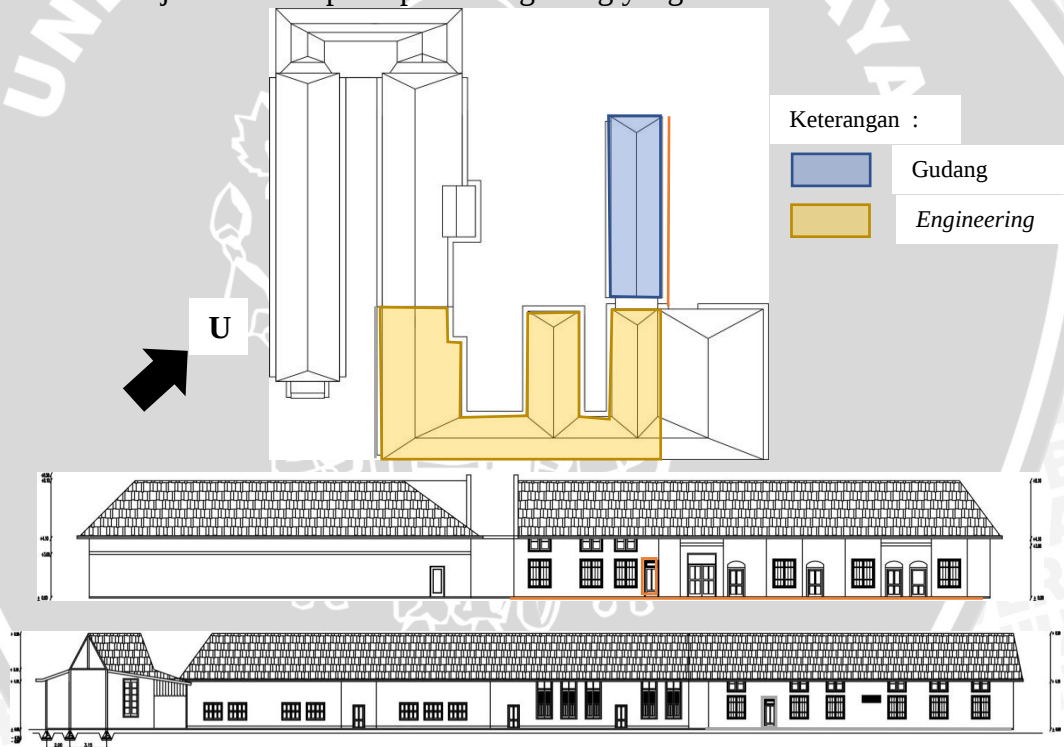
Bentuk yang dilihat pada P9 adlah bentukan geometris sederhana. Bentuk yang ada pada P9 hanya satu, yaitu persegi panjang, tetapi tiap bentuk memiliki dimensi yang berbeda-beda. Pada Gambar 4.326 perbedaan warna menunjukkan perbedaan dimensi pada tiap persegi panjang pada P9.



Gambar 4.326. Bentuk P9

e) Lokasi

P9 ada pada salah satu sisi didua gedung, yaitu *Engineering* dan Gudang dengan jumlah dua pintu. Warna pada Gambar 4.327 menunjukkan letak pintu pada sisi gedung yang dimaksud.



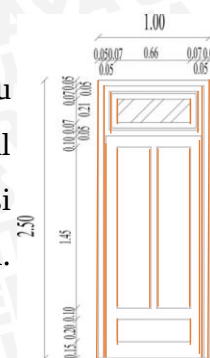
Gambar 4.327. Lokasi P9 pada tampak keempat dan keenam

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P9 merupakan ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi P9. Tidak terdapat ornamen pada P9 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen pada elemen pintu lainnya di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu arah garis horisontal dan vertikal. Garis vertikal menjadi *point of interest* dari P9 karena dimensi vertikal pada P9 lebih besar daripada garis horisontal. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.328.



Gambar 4.328. Arah garis P9

4) Unity

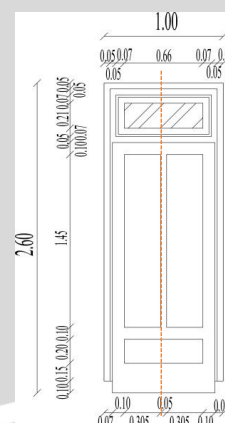
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen memuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain yang akan diaplikasikan pada P9 untuk mengetahui komposisi desain P9. Elemen-elemen pada P9 yang telah dianalisis dengan subbab keseimbangan, irama dan *point of interest*, masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena pada bagian atas pintu terdapat permainan garis yang membuat lebih berbeda daripada bagian yang ada dibawahnya.

i. P10

P10 memiliki banyak kesamaan dengan P9, hanya bagian bawah pintu di sisi kanan dan kiri yang berbeda dengan P9.

1) Keseimbangan

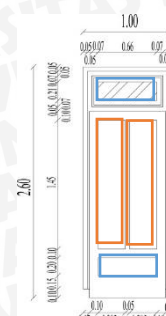
Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi P10 yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis lurus pada sumbu seperti yang terlihat pada Gambar 4.329, sisi kanan dan kiri pintu adalah sama. Sehingga P10 termasuk dalam keseimbangan simetri.



Gambar 4.329. Keseimbangan P10

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama tertutup dan menentu; dan irama terbuka dan tidak menentu. P10 memiliki



Gambar 4.330. Irama P10

bermacam-macam dimensi yang diperoleh dari pengulangan bentuk yang sama. Peletakan pengulangan tidak memiliki jarak yang sama dengan pengulangan sebelumnya, sehingga irama yang dihasilkan lebih ke arah irama dinamis. Warna pada Gambar 4.330 menunjukkan perbedaan dimensi.

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi P10. Pencapaian dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P10 adalah ukuran bentuk pintu dan ukuran elemen-elemen penyusun P10. Ukuran P10 kurang lebih sama dengan P9, hanya berbeda pada ketinggian. P10 lebih tinggi 10 cm daripada P9, sehingga ukuran P10 yaitu tinggi 2.60 meter dan lebar 1.00 meter.

b) Warna

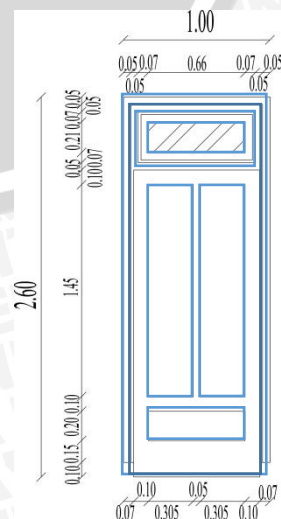
Warna yang ditinjau pada P10 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang ada pada P10 yaitu biru muda karena menggunakan cat kayu.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P10 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan pada P10 secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena material yang digunakan pada P10 cat kayu.

d) Bentuk

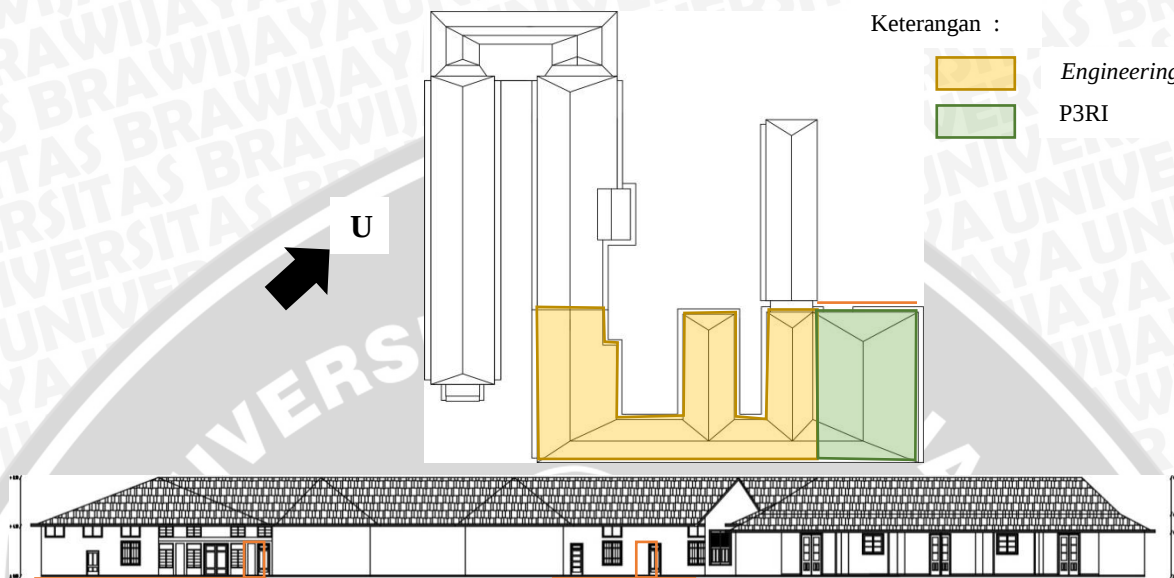
Bentuk yang ditinjau pada P10 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk yang dominan pada P10 yaitu bentuk persegi panjang hanya berbeda pada dimensi (ukuran). Warna pada Gambar 4.331 menunjukkan macam bentuk dari dimensinya.



Gambar 4.331. Bentuk P10

e) Lokasi

P10 hanya terdapat pada sisi gedung *Engineering* yang berjumlah dua pintu. Pada Gambar 4.332 menunjukkan posisi P10 pada sisi gedung *Engineering*.



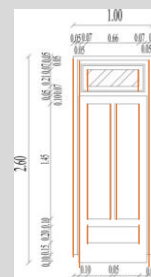
Gambar 4.332. Lokasi P10 pada tampak pertama

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau adalah ornament yang terbentuk dari perbedaan bentuk dengan bentuk yang lain pada satu komposisi P10. Tidak terdapat ornamen pada P10 dengan bentuk ornamen yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen lainnya pada elemen pintu di P3GI.

g) Arah garis

Garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu horisontal dan vertikal, tetapi garis vertikal lebih dominan karena dimensi pada garis vertikal lebih besar daripada garis horisontal, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.333.



Gambar 4.333. Arah garis P10

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan disetiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi untuk mengetahui komposisi pada P10. Keterpaduan pada *unity* menyebabkan terbentuknya hubungan antar prinsip desain. Bagian atas pintu terdapat permainan garis, pada bagian bawah memiliki bentuk yang sama dengan bentuk yang dibagian atas pintu tetapi tidak ada permainan

garis. Sehingga elemen-elemen pada P10 masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

j. P11

1) Keseimbangan

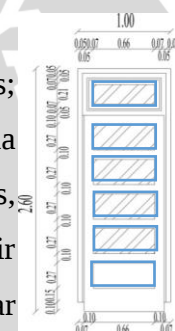
Keseimbangan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Keseimbangan yang merupakan salah satu prinsip desain didalam mengetahui komposisi pada P11. Jika ditarik garis horizontal pada sumbu P11. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.334, sisi kanan dan kiri pintu terbagi sama rata. Bagian sisi kanan dan kiri yaitu sama, sehingga P11 termasuk didalam keseimbangan simetri.



Gambar 4.334. Keseimbangan P11

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama statis, karena pengulangan bentuk dengan jarak yang sama hingga akhir irama (bagian bawah pintu), seperti yang terlihat pada Gambar 4.335.



Gambar 4.335 Irama P11

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi pada P11. Beberapa pencapaian didalam *point of interest* dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P11 adalah ukuran bentuk P11 dan ukuran elemen-elemen penyusun P11. Ukuran P11 sama dengan ukuran P10, yaitu tinggi 2.60 meter dan lebar 1.00 meter. Bentuk yang ada di P11 hanya ada satu dengan ukuran panjang 0.66 meter dan lebar 0.27 meter.

b) Warna

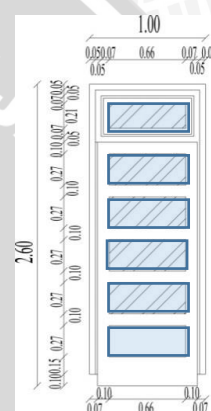
Warna yang ditinjau pada P11 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang ada pada P11 kurang lebih sama dengan warna pada pintu yang lain, yaitu biru muda yang diperoleh dari warna cat yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P11 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan yaitu bertekstur halus, karena penggunaan cat kayu yang menghasilkan tekstur halus jika digunakan pada pintu.

d) Bentuk

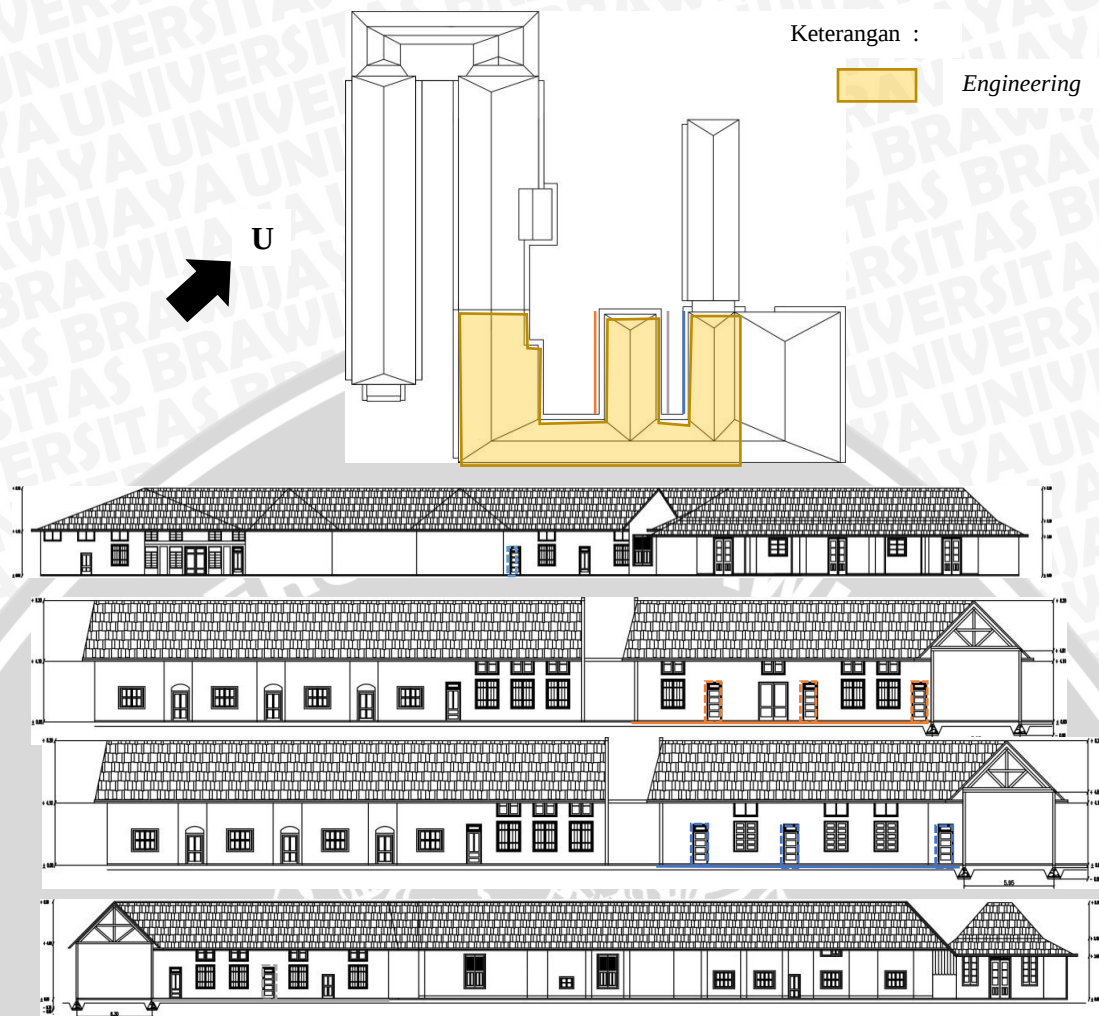
Bentuk yang ditinjau pada P11 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk yang ada pada P11 hanya satu, yaitu bentuk persegi panjang. Beberapa macam bentuk persegi panjang yang ada pada P11 hanya pengulangan pada dimensi yang membuat berbeda dan pengulangan garis dengan jarak yang berbeda. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.336.



Gambar 4.336. Bentuk P11

e) Lokasi

Lokasi P11 hanya terdapat pada gedung *Engginering* dengan jumlah delapan pintu. Peletakan P11 dapat terlihat pada tampak pertama, delapan, sembilan dan sepuluh. Perbedaan warna pada gambar 4.337 menunjukkan posisi pintu pada sisi gedung yang dimaksud pada layout gedung.



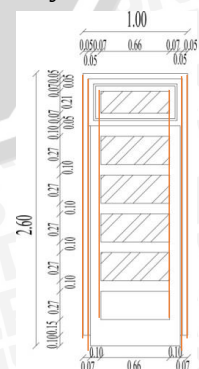
Gambar 4.337. Lokasi P11 pada tampak pertama, delapan, sembilan, dan sepuluh

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P11 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dengan bentuk lainnya pada satu komposisi P11. Tidak terdapat ornament pada P11 dengan bentuk ornament yang berbeda atau sama pada bentuk ornament di elemen pintu lainnya.

g) Arah garis

Arah garis yang dihasilkan secara keseluruhan yaitu arah garis horisontal dan vertikal, dimana garis vertikal menjadi fokus utama pada P11. Pada Gambar 4.338 menunjukkan bahwa garis vertikal merukan point of interest pada P11 melalui pencapaian arah garis.



Gambar 4.338. Arah garis P11

4) Unity

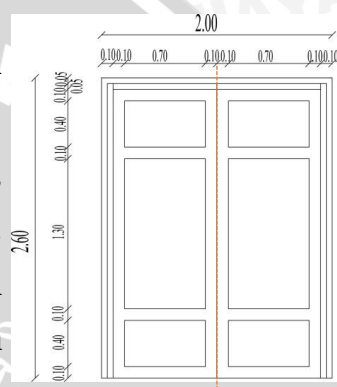
Unity merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P11. Keterpaduan pada setiap elemen didalam unity yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi, menyebabkan terbentuknya hubungan keterkaitan dengan prinsip desain lainnya. Bentuk dan dimensi yang sama, membuat elemen-elemen pada P11 sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

k. P12

Bentuk P12 kurang lebih sama dengan bentuk P8.

1) Keseimbangan

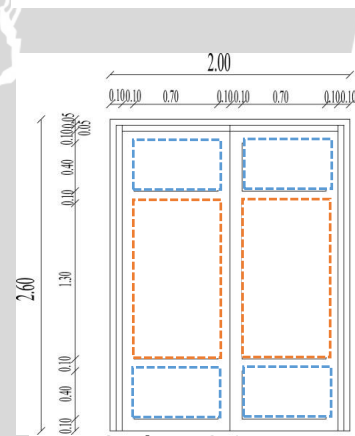
Keseimbangan adalah salah satu prinsip desain didalam mengetahui komposisi P12. Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis sumbu di tengah pintu, seperti pada Gambar 4.339, sisi kanan dan kiri pintu adalah sama. P12 termasuk kedalam keseimbangan simetri.



Gambar 4.339. Keseimbangan P12

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain dengan empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Bentuk yang ada pada P12 adalah sama, hanya berbeda dimensi. Pada bagian awal dan akhir pintu, bentuk dan dimensi sama, tetapi pada bagian tengah pintu berbeda. Sehingga P12 termasuk dalam irama dinamis. Perbedaan warna pada Gambar 4.340 menunjukkan perbedaan dimensi dan bentuk.



Gambar 4.340. Irama P12

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P12 dengan beberapa pencapaian didalamnya. Pencapaian dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P12 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen penyusun pada P12. Bentuk P12 kurang lebih sama dengan P8, hanya berbeda pada ukuran. Ukuran P12 yaitu tinggi pintu adalah 2.60 meter dan lebar 2.00 meter. Terdapat dua bentuk, bentuk yang pertama berukuran panjang 0.70 meter dan lebar 0.40 meter, bentuk yang kedua berukuran panjang 1.30 meter dan lebar 0.70 meter.

b) Warna

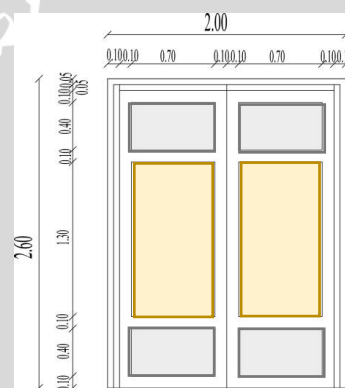
Warna yang ditinjau pada P12 adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna sama dengan P10 dan yang lain, yaitu berwarna biru muda. Warna dihasilkan dari warna cat yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P12 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus, karena bahan dari cat kayu menghasilkan tekstur halus jika dilakukan pada pintu yang bermaterial kayu.

d) Bentuk

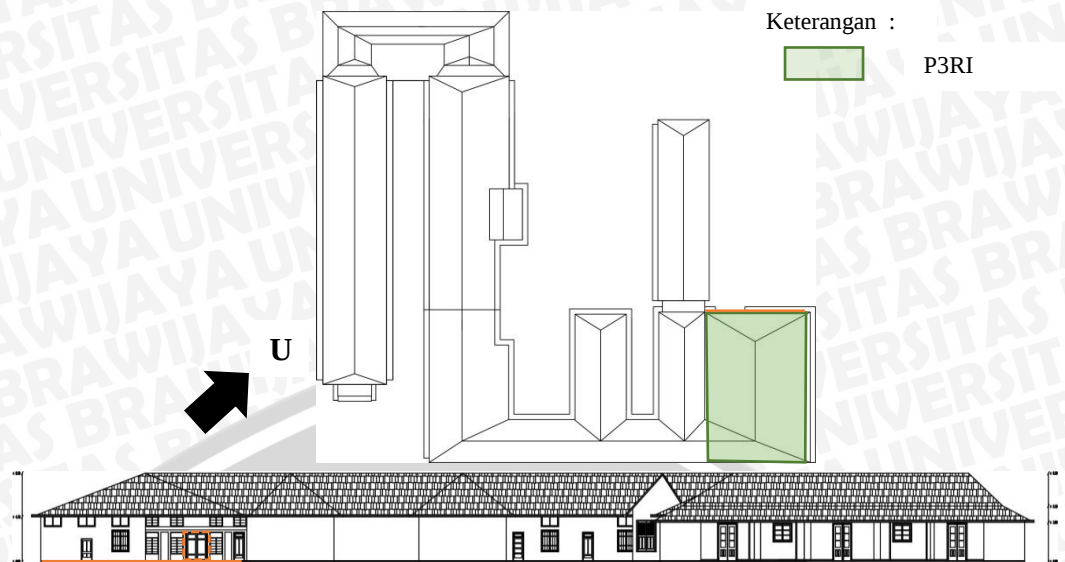
Bentuk yang ditinjau pada P12 adalah bentukan geometris sederhana yang menyusun P12. Bentuk ada dua pada P12, yaitu bentuk persegi panjang dengan dimensi yang berbeda seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.341.



Gambar 4.341. Bentuk P12

e) Lokasi

P12 hanya ada di P3RI dengan jumlah satu buah pintu dan terletak pada bagian tengah sebagai pintu utama P3RI. Terlihat pada tampak pertama yang ditunjukkan pada Gambar 4.342.



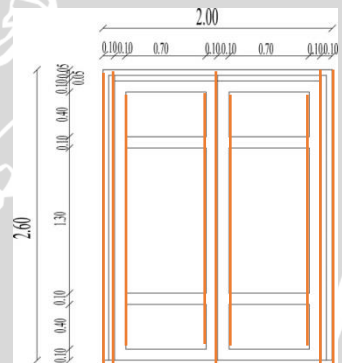
Gambar 4.342. Lokasi P12 pada tampak pertama

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P12 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dengan bentuk yang lain pada satu komposisi P12. Tidak terdapat ornamen pada P12 dengan bentuk yang berbeda atau sama dengan bentuk ornamen lainnya pada elemen pintu di P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang ada di P12 ada dua, yaitu vertikal dan horisontal. Secara keseluruhan yang terlihat yaitu garis vertikal seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.343.



Gambar 4.343. Arah garis P12

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen untuk mengetahui komposisi pada P12. Keterpaduan pada setiap elemen menunjukkan adanya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui suatu komposisi desain. Bentuk yang ada masih satu jenis, hanya berbeda dimensi. Peletakan bentuk juga tertata rapi meskipun tidak termasuk dalam irama statis, tetapi elemen pada P12 sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Adanya unsur dominan yaitu bentuk persegi panjang yang membuat terbentuknya susunan yang utuh dan serasi.

1. P13

1) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki tiga macam keseimbangan, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil satu garis lurus pada bagian tengah pintu, seperti yang

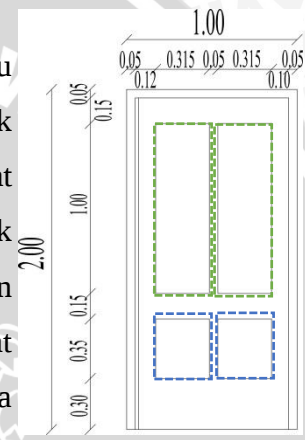


ditunjukkan pada Gambar 4.344, sisi kanan dan kiri pintu adalah sama.

Sehingga, P13 termasuk kedalam keseimbangan formal (simetri).

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Terdapat dua bentuk pada P13, berbeda pada dimensi bentuk sama dengan kondisi pintu yang lain. Pada bagian bawah pintu atau bagian akhir irama, terlihat berbeda dengan bentuk sebelumnya. Sehingga irama yang terlihat yaitu irama tertutup dan tertentu terlihat pada Gambar 4.345.



Gambar 4.345. Irama P13

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain melalui beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi pada P13. Pencapaian dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P13 ditinjau berdasarkan pencapaian yang ada pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P13 adalah ukuran bentuk pintu dan ukuran elemen-elemen penyusun pintu. P13 memiliki tinggi 2.00 dan lebar 1.00 meter. Terdapat dua bentuk pada P13, yaitu bentuk pertama dengan panjang 1.00 meter dan lebar 0.315 meter sedangkan bentuk yang kedua dengan panjang 0.35 meter dan lebar 0.315 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada P13 adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Untuk warna yang dihasilkan berbeda dengan pintu yang lain, yaitu warna biru muda dan coklat tua seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.346.



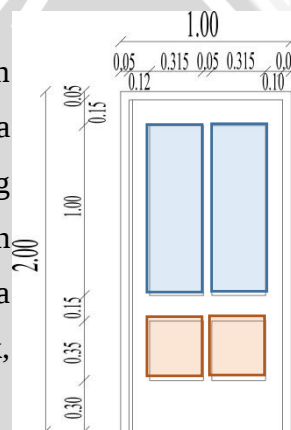
Gambar 4.346. Warna P13

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena penggunaan cat kayu pada lapisan luar pintu.

d) Bentuk

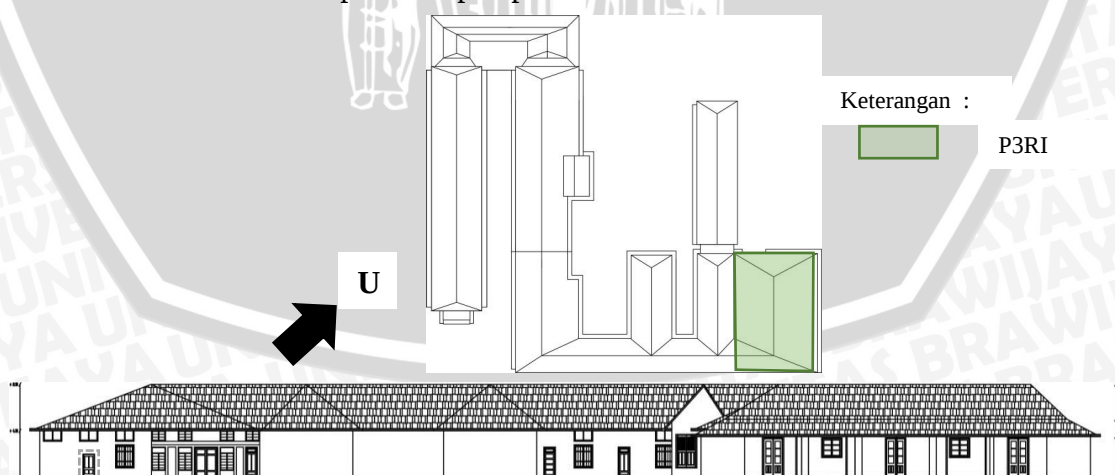
Bentuk yang ditinjau pada P13 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk pada P13 ada dua macam, dengan perbedaan dimensi seperti yang sudah ditunjukkan pada Gambar 4.347, perbedaan warna menunjukkan perbedaan bentuk yang ada pada P13. Bentuk tersebut masih satu jenis bentuk, yaitu bentuk persegi panjang.



Gambar 4.347. Bentuk P13

e) Lokasi

P13 hanya ada di gedung P3RI dengan jumlah satu buah pintu. Pintu tersebut terlihat pada tampak pertama di Gambar 4.348.



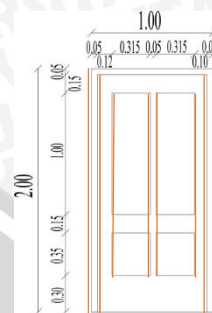
Gambar 4.348. Lokasi P13

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P13 adalah ornamen yang dihasilkan dari bentukan yang berbeda dengan bentukan yang lain pada satu komposisi P13. Tidak terdapat ornamen pada P13 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen lainnya pada elemen pintu di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis ada dua yang terlihat pada P13, yaitu vertikal dan horisontal. Tetapi secara keseluruhan yang terlihat yaitu garis horisontal, seperti yang terlihat pada Gambar 4.349.



Gambar 4.349. Arah garis P13

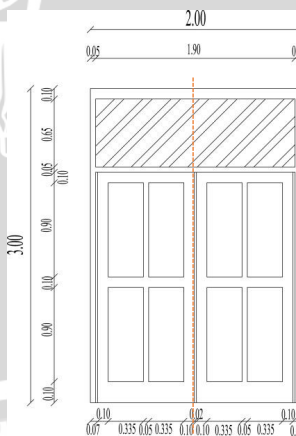
4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen menghasilkan keterkaitan antara prinsip desain didalam mengetahui komposisi P13. Bentuk dan dimensi berbeda, tetapi dari penataan dan peletakan elemen tersebut sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan simetri dan bentuk yang dominan membuat terbentuknya susunan yang menjadi satu kesatuan utuh dan serasi.

m. P14

1) Keseimbangan

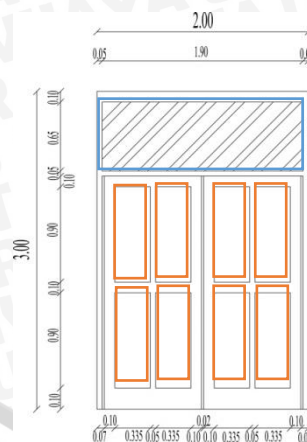
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Menarik garis lurus pada bagian tengah P14, terlihat sisi kanan dan kiri pintu adalah sama. Sehingga P14 termasuk dalam keseimbangan simetri, seperti yang terlihat pada Gambar 4.350.



Gambar 4.350. Keseimbangan P14

2) Irama

irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Pada bagian atas pintu, memiliki bentuk dan dimensi yang berbeda dengan bentuk yang ada dibawah. Sehingga irama yang terlihat pada P14 yaitu irama dinamis. Pada Gambar 4.351 warna yang tergambar menjelaskan bentuk dengan dimensi yang berbeda.



Gambar 4.351. Irama P14

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang didalamnya terdapat beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi P14. Pencapaian dapat melalui beberapa perbedaan kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P14 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen penyusun pada P14. P14 memiliki tinggi 3.00 meter dan lebar 2.00 meter. Ukuran bentuk pada bagian atas pintu yaitu lebar 0.65 meter dan panjang 1.90 meter. Bentuk kedua yaitu bentuk yang ada dibagian tengah pintu, dengan panjang 0.90 meter dan lebar 0.335 meter.

b) Warna

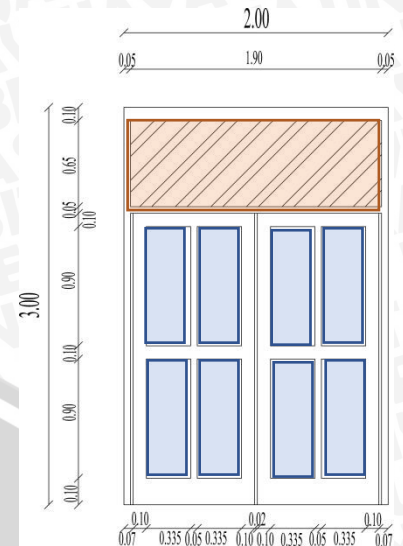
Warna yang ditinjau pada P14 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada P14. Warna P14 kurang lebih sama dengan pintu yang sebelumnya, yaitu biru muda. Warna biru muda dihasilkan dari warna cat yang digunakan untuk melapisi material kayu pada P14.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P14 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan bahan cat pada pintu, membuat tekstur pintu yaitu bertekstur halus.

d) Bentuk

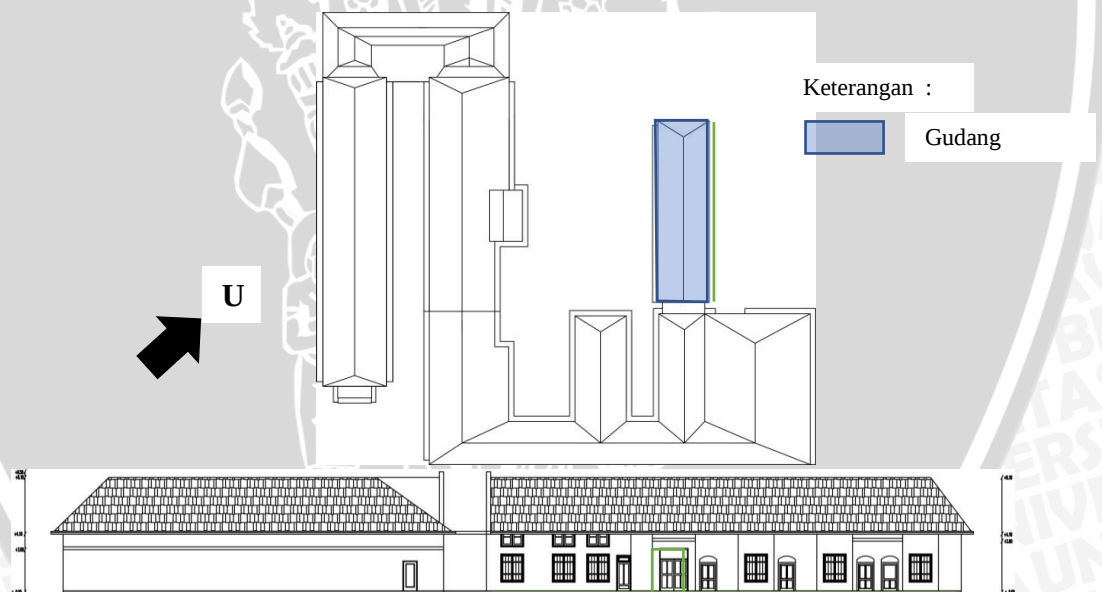
Bentuk yang ditinjau pada P14 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk pada P14 ada dua, yaitu satu bentuk dengan dimensi yang cukup besar dan terletak pada bagian atas pintu, bentuk yang lain berukuran lebih kecil dan jumlahnya lebih banyak. Terlihat pada Gambar 4.352 bahwa warna yang berbeda menjelaskan macam bentuk yang ada pada P14.



Gambar 4.352. Bentuk P14

e) Lokasi

P14 hanya terdapat pada satu sisi gedung Gudang dan hanya berjumlah satu buah pintu. Dijelaskan posisi P14 terhadap gedung Gudang dan pada tampak keempat, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.353.



Gambar 4.353. Lokasi P14

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P14 adalah ornamen yang dihasilkan dari bentukan yang berbeda dengan bentuk yang lain pada satu komposisi P14. Tidak terdapat ornamen pada P14 dengan bentuk ornamen yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen lainnya pada elemen pintu di kantor P3GI.

Gambar 4.356. Irama P15

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi P15. Pencapaian dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P15 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian didalam *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P15 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen yang ada didalam P15. Ukuran pintu yaitu tinggi 2.00 dan lebar 1.20 meter. Bentuk pertama merupakan bentuk dari persegi panjang dan setengah lingkaran, dengan lebar 0.20 meter dan diameter 1.20 meter. Bentuk kedua dan ketiga sama, hanya berbeda dimensi. Dimensi bentuk kedua yaitu panjang 0.95 meter dan lebar 0.375 meter, sedangkan dimensi bentuk ketiga yaitu panjang 0.60 meter dan lebar 0.375 meter.

b) Warna

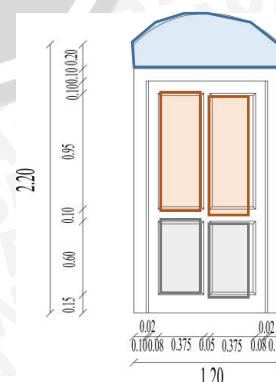
Warna yang ditinjau pada P15 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada P15. Warna yang dihasilkan kurang lebih sama dengan pintu yang lain, yaitu biru muda. Warna biru muda dihasilkan dari warna cat kayu yang digunakan untuk melapisi kayu P15.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P15 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan pada P15. Dikarenakan hanya penggunaan cat kayu pada P15, sehingga tekstur yang terlihat yaitu tekstur halus.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P15 adalah bentukan geometris sederhana. Pada P15, ada 3 bentuk. Bentuk pertama yaitu setengah lingkaran, dan bentuk kedua dan ketiga yaitu persegi panjang dengan dimensi (ukuran) yang berbeda. Pada Gambar 4.357, perbedaan warna menunjukkan perbedaan bentuk pada P15.



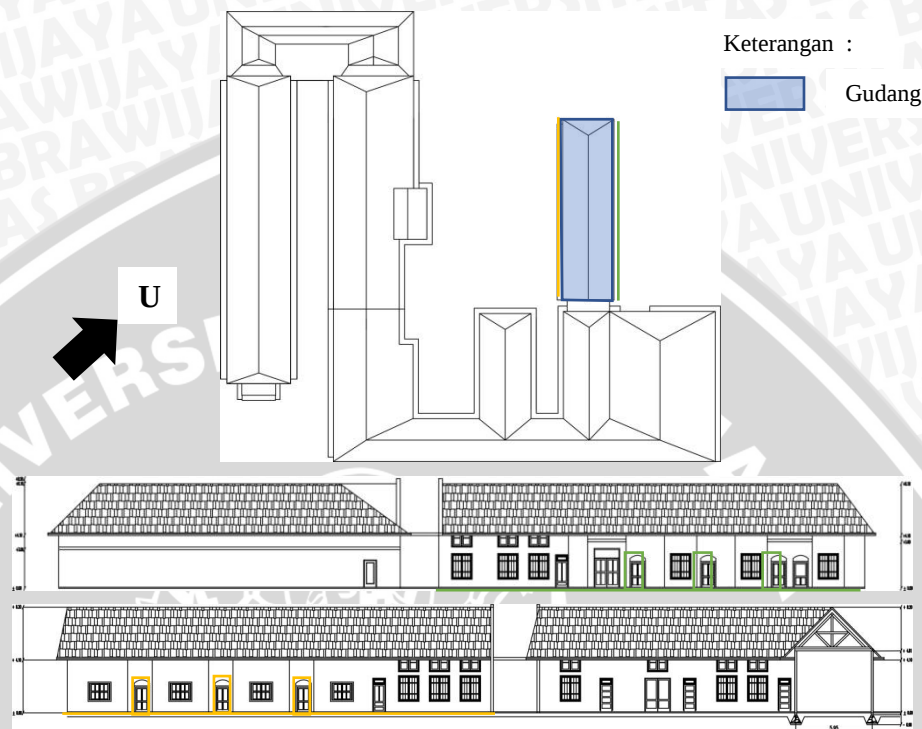
Gambar 4.357. Bentuk P15

Keterangan :

- Bentuk setengah lingkaran
- Bentuk persegi panjang (2)
- Bentuk persegi panjang (1)

e) Lokasi

Bentuk P15 hanya terdapat pada dua sisi gedung Gudang dengan jumlah enam buah pintu. Pada Gambar 4.358 menjelaskan lokasi P15 yang dilihat dari sisi gedung dan pada tampak.



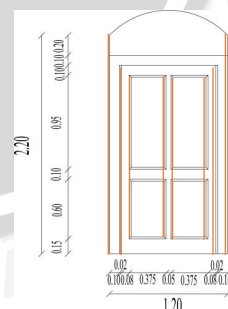
Gambar 4.358. Lokasi P15

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau P15 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain yang msaih satu komposisi pada P15. Tidak terdapat ornamen pada P15 dengan bentuk ornamen yang sama atau berbeda pada elemen pintu lainnya di kantor P3GI.

g) Arah garis

Ada tiga macam garis pada P15, yaitu lengkung, vertikal dan horisontal. Tetapi jika dilihat secara keseluruhan, garis vertikal lebih dominan terlihat pada Gambar 4.359.



Gambar 4.359. Arah garis P15

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain ayng memiliki keterpaduan pasa setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen menghasilkan adanya kesinambungan pada setiap prinsip desain. Meskipun memiliki tiga bentuk yang berbeda,

tetapi dua bentuk masih memiliki kesamaan dan lebih dominan pada P15. Sehingga elemen-elemen tersebut sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

o. P16

P16 kurang lebih sama dengan P15, hanya berbeda pada elemen yang ada didalam P16.

1) Keseimbangan

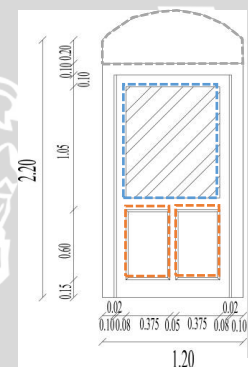
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis lurus, sisi kanan dan kiri pintu adalah sama. Sehingga P16 termasuk keseimbangan formal, seperti yang terlihat pada Gambar 4.360



Gambar 4.360. Keseimbangan P16

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Bentuk yang ada pada P16 kurang lebih sama, hanya berbeda pada bagian tengah. Sehingga irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis. Perbedaan warna pada Gambar 4.361 menunjukkan perbedaan bentuk dan dimensi pada P16.



Gambar 4.361. Irama P16

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi pada P16. Beberapa pencapaian pada point of interest dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P16 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen penyusun P16. Ukuran P16 sama dengan P15, tinggi pintu yaitu 2.20 meter dan lebar pintu yaitu 1.20 meter. Berbeda pada ukuran elemen yang ada di dalam pintu.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada P16 adalah warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna P16 kurang lebih sama pada pintu yang lain, yaitu biru muda. Warna biru muda dihasilkan dari warna cat kayu yang melapisi pintu.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P16 adalah tekstur yang dihasilkan pada tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan cat kayu pada pintu, membuat pintu bertekstur halus.

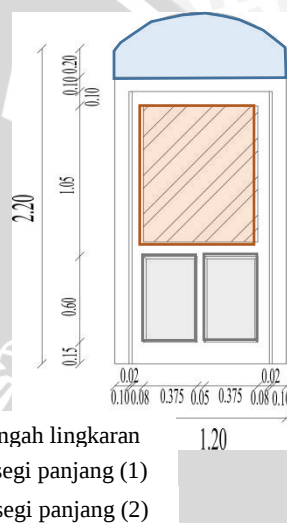
d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P16 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk pada P16 ada tiga. Dua bentuk diantaranya sama dengan bentuk pintu P15, hanya berbeda satu bentuk pada bagian tengah. Pada Gambar 4.362, perbedaan warna menjelaskan macam bentuk yang ada pada P16.

Keterangan :



Bentuk setengah lingkaran
Bentuk persegi panjang (1)
Bentuk persegi panjang (2)



Gambar 4.362. Bentuk P16

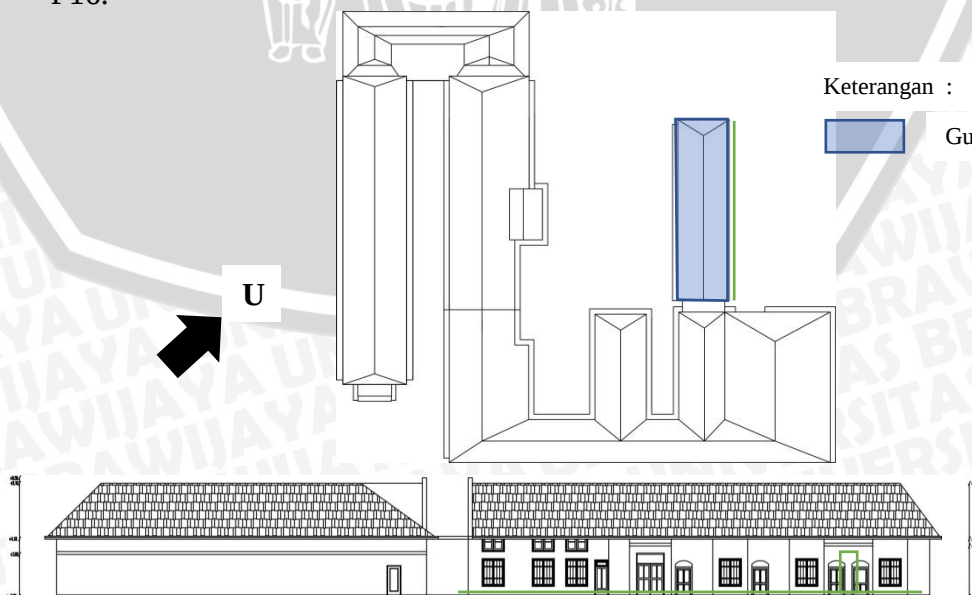
e) Lokasi

P16 berada pada salah satu sisi gedung Gudang dan hanya berjumlah satu buah pintu. Pada Gambar 4.363 menunjukkan lokasi P16.

Keterangan :



Gudang



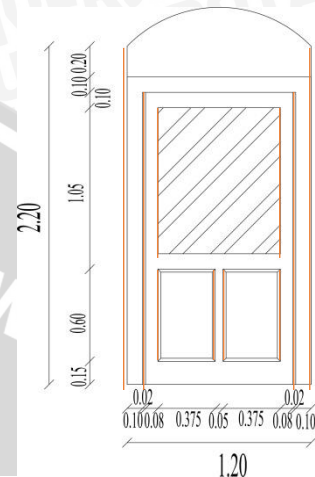
Gambar 4.363. Lokasi P16 pada tampak keempat

f) Ornamenten

Ornamen yang ditinjau adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dar bentukan lainnya pada satu komposisi P16. Tidak terdapat ornamen pada P16 dengan bentuk ornamen yang sama atau berbeda pada elemen pintu lainnya di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat kurang lebih sama dengan P15. Ada tiga arah garis, yaitu lengkung, vertikal, dan horisontal. Garis vertikal dan horisontal hampir memiliki dominan yang sama, tetapi garis vertikal lebih mendominasi pada P16 seperti yang terlihat pada Gambar 4.364.



Gambar 4.364. Arah garis P16

4) *Unity*

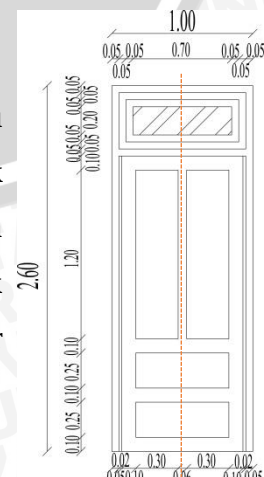
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi untuk mengetahui komposisi pada P16. Keterpaduan pada setiap elemen menghasilkan adanya kesinambungan pada setiap prinsip desain. Dari bentuk, penataan bentuk pada P16, masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena masing-masing bentuk berusaha menjadi fokus utama.

p. P17

Bentuk P17 memiliki kesamaan dengan P10, hanya pada P17 terdapat penambahan bentuk yang sama pada bagian bawah pintu.

1) Keseimbangan

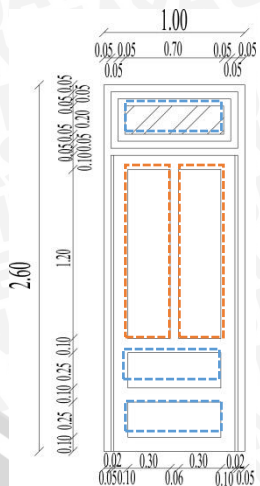
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis sumbu pada bagian tengah pintu, sisi kanan dan sisi kiri pintu adalah sama. Sehingga P17 termasuk kedalam keseimbangan simetri seperti pada Gambar 4.365.



Gambar 4.365. Keseimbangan P17

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Bentuk pada P17 adalah sama, hanya berbeda dimensi. Pada bagian bawah pintu, terdapat kesamaan bentuk pada awal pintu tetapi berbeda jumlah pengulangan yang ada. Sehingga P17 termasuk kedalam irama dinamis. Pada Gambar 4.366 menjelaskan pola irama yang ada dengan perbedaan warna menjelaskan bentuk dengan perbedaan dimensi.



Gambar 4.366. Irama P17

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi pada P17. Beberapa pencapaian dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P17 dianalisis berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P17 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen yang tersusun. Ukuran P17 sama dengan P10, yaitu tinggi pintu 2.60 meter dan lebar pintu 1.00 meter.

b) Warna

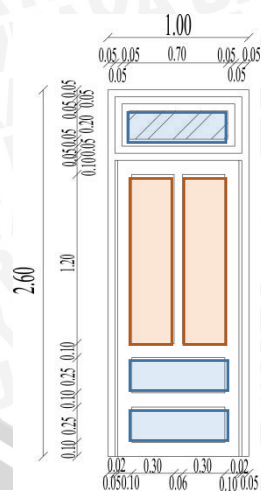
Warna yang ditinjau pada P17 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada P17. Warna P17 sama dengan P10, yaitu biru muda yang dihasilkan dari warna cat kayu yang melapisi P17.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P17 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar karenan penggunaan material cat yang melapisi kayu pada P17.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P17 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk pada P17 sama dengan P10, hanya perbedaannya pada bagian bawah pintu terdapat penambahan bentuk dengan elemen yang sama dengan dibawahnya. Bentuk pada P17 yaitu persegi panjang dengan dimensi yang berbeda, seperti yang ada pada Gambar 4.367 dimana perbedaan warna menjelaskan perbedaan dimensi dalam satu bentuk yang sama.



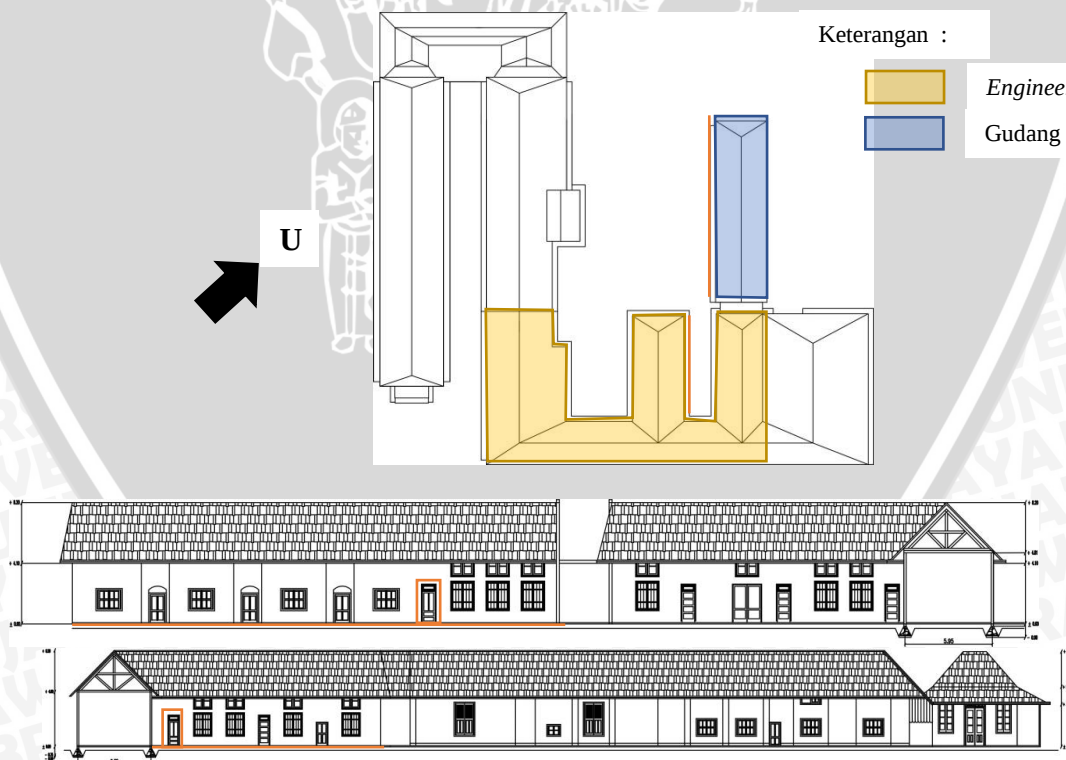
Keterangan :

- Dimensi 1 (0.70x0.20 meter)
- Dimensi 2 (1.20x0.70 meter)

Gambar 4.367. Bentuk P17

e) Lokasi

P17 berada pada gedung Gudang dan *Engineering* yang berjumlah dua buah pintu dengan masing-masing satu buah pada kedua gedung tersebut. Pada Gambar 4.368 menjelaskan lokasi P17 yang terlihat pada tampak kedelapan dan kesepuluh.



Keterangan :

- Engineering
- Gudang

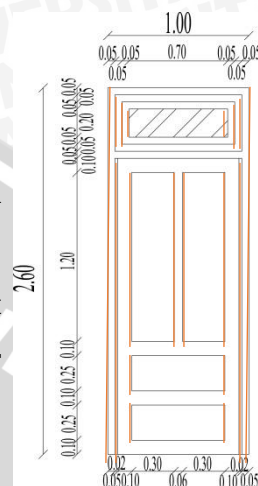
Gambar 4.368. Lokasi P17 pada tampak kedelapan dan kesepuluh

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P17 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi P17. Tidak terdapat ornamen pada P17 dengan bentuk ornamen yang sama atau berbeda pada elemen pintu lainnya di kantor P3GI.

g) Arah garis

Terdapat dua jenis garis yang terlihat pada P17, yaitu garis vertikal dan horisontal. Jumlah dan dimensi garis vertikal lebih banyak daripada garis horisontal pada P17. Secara keseluruhan yang terlihat dominan yaitu garis vertikal terlihat pada Gambar 4.369..



Gambar 4.369. Arah garis P17

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi P17. Penambahan bentuk pada bagian bawah pintu dengan bentuk yang sama secara keseluruhan dengan P10, elemen-elemen pada P17 masih tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena penambahan tersebut masih dalam satu bentukan yang sama. Bentukan yang dominan yaitu persegi panjang, karena pembentuk kesatuan dalam desain adalah unsur yang dominan pada suatu desain.

q. P18

1) Keseimbangan

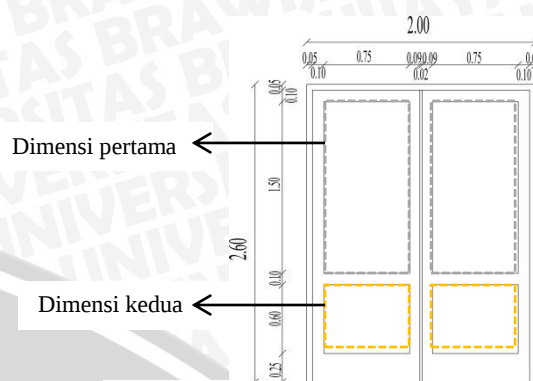
Keseimbangan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis lurus pada bagian tengah pintu, sisi kanan dan sisi kiri pintu adalah sama. Sehingga P18 termasuk kedalam keseimbangan simetri seperti yang ada pada Gambar 4.370.



Gambar 4.370. Keseimbangan P18

2) Irama

Irama terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Terdapat dua dimensi dengan satu bentuk yang sama pada P18. Pada bagian bawah atau akhir



Gambar 4.371. Irama P18

irama, dimensi berbeda dengan dimensi sebelumnya, sehingga P18 termasuk kedalam dimensi tertutup dan tertentu. Gambar 4.371 menjelaskan perbedaan dimensi dengan pemberian warna yang berbeda sehingga terlihat irama tertutup dan tertentu.

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi P18. Pencapaian dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P18 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P18 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen yang ada pada P18. Ukuran pintu dengan tinggi 2.60 meter dan lebar 2.00 meter. Terdapat dua dimensi pada P18, dimensi pertama berukuran 1.50x0.75 meter dan dimensi kedua berukuran 0.75x0.60 meter.

b) Warna

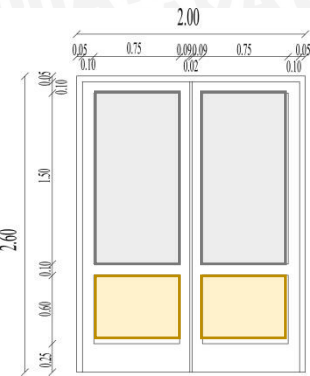
Warna yang ditinjau pada P18 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada P18. Warna yang terlihat yaitu biru muda karena warna cat kayu yang digunakan untuk melapisi P18.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P18 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan cat kayu pada P18 menghasilkan tekstur halus pada pintu.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P18 yaitu bentukan geometris dasar. Terdapat satu bentuk pada P18, tetapi beberapa bentuk memiliki dimensi yang berbeda. Pada Gambar 4.372 dengan perbedaan warna menjelaskan perbedaan dimensi pada P18.



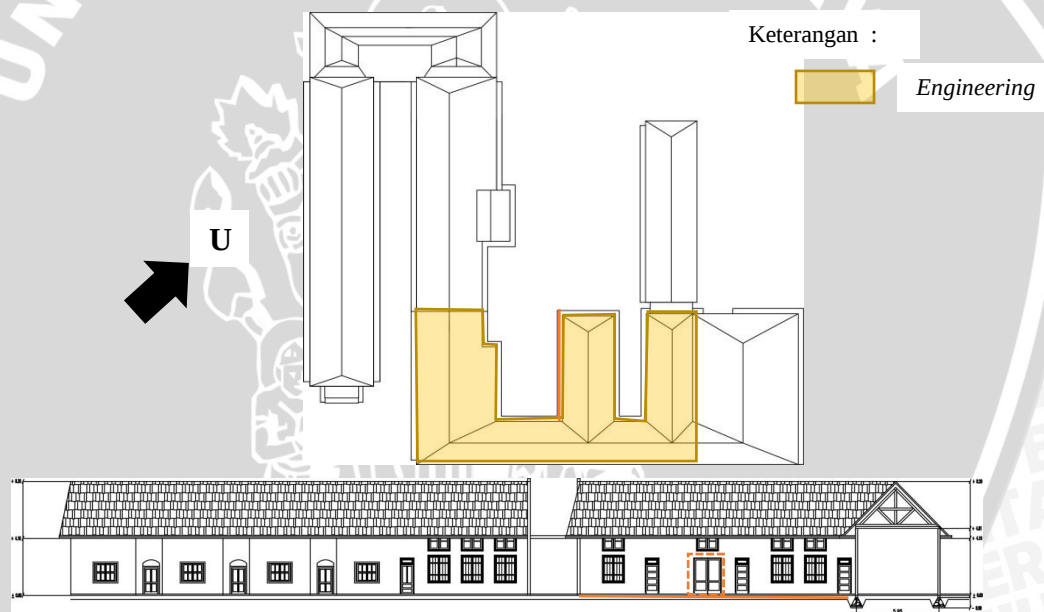
Keterangan :

- Dimensi 1 (1.50x0.75 meter)
- Dimensi 2 (0.75x0.60 meter)

Gambar 4.372. Bentuk P18

e) Lokasi

P18 hanya terdapat pada salah satu sisi gedung *Engineering* yang berjumlah satu buah pintu. Pada Gambar 4.373 menjelaskan lokasi P18 pada gedung *Engineering* yang terlihat pada tampak kedelapan.



Keterangan :

- Engineering

Gambar 4.373. Lokasi P18 pada tampak kedelapan

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P18 ada adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dengan bentukan yang lain pada satu komposisi P18. Tidak terdapat ornamen pada P18 dengan bentuk ornamen yang berbeda atau sama pada elemen pintu yang lain di kantor P3GI.

Gambar 4.376. Irama P19

pengulangan pada pintu dengan dimensi yang sama, jarak antar pengulangan adalah sama. Sehingga, P19 terlihat memiliki irama yang statis seperti yang terlihat pada Gambar 4.376.

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam mengetahui komposisi P19. Pencapaian dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras didalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P19 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian didalam *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P19 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen yang ada pada P19. P19 memiliki ukuran dengan tinggi 2.00 meter dan lebar 1.00 meter. Bentuk yang ada pada pintu dengan panjang 0.775 meter dan lebar 0.29 meter.

b) Warna

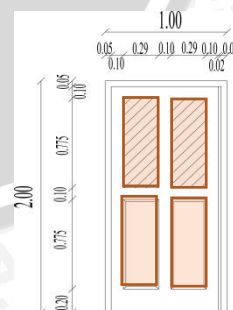
Warna yang ditinjau pada P19 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat yaitu warna biru muda, karena penggunaan warna cat yang digunakan pada material kayu pintu.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P19 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan pada P19. Penggunaan cat kayu yang digunakan pada pintu, membuat P19 bertekstur halus.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P19 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk P19 hanya ada satu, yaitu persegi panjang seperti yang terlihat pada Gambar 4.377. Pengulangan bentuk pintu terjadi dengan dimensi yang sama, sehingga ada empat buah bentuk dengan dimensi yang sama.



Keterangan :

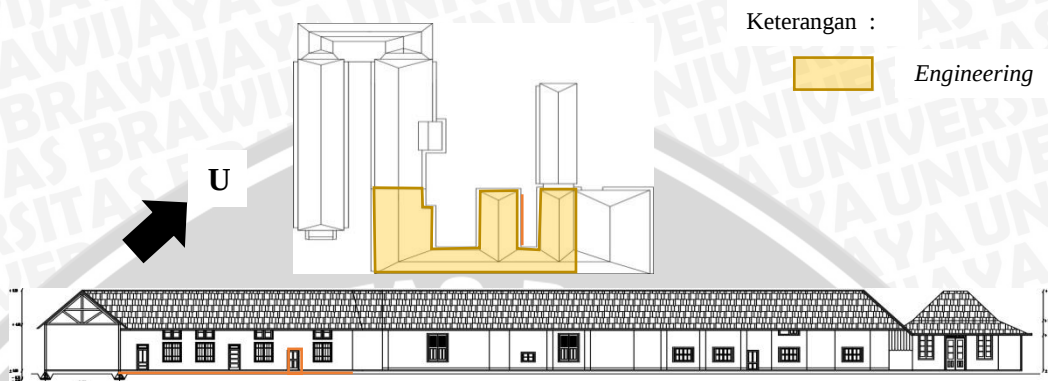


Bentuk persegi panjang
(0.775x0.29 meter)

Gambar 4.377. Bentuk P19

e) Lokasi

P19 hanya ada di gedung *Engineering* dengan jumlah satu buah pintu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.378 yang terlihat pada tampak kesepuluh.



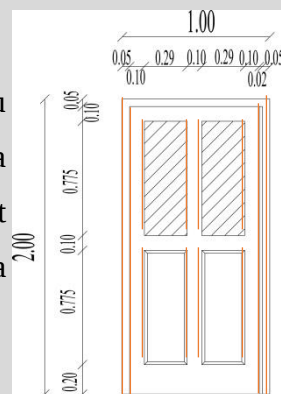
Gambar 4.378. Lokasi P19 pada tampak kesepuluh

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P19 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan lainnya pada satu komposisi P19. Tidak terdapat ornamen pada P19 dengan bentuk ornamen yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen pada elemen pintu lainnya di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada P19 ada dua, yaitu garis vertikal dan horizontal. Tetapi secara keseluruhan, hanya garis vertikal yang terlihat mendominasi pada P19 seperti yang terlihat pada Gambar 4.379.



Gambar 4.379. Arah garis P19

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan antar elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen menghasilkan adanya hubungan antar prinsip desain. Bentuk yang sama, pengulangan dengan dimensi yang sama, dan jarak antar pengulangan yang sama, sehingga elemen-elemen tersebut sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Terdapatnya unsur yang dominan pada P19 yaitu bentuk persegi panjang dengan dimensi yang sama, keseimbangan simetri dan irama statis.

Kesatuan yang utuh dan serasi terbentuk ketika ada unsur dominan pada suatu desain.

2. Jendela

a. J1

1) Keseimbangan

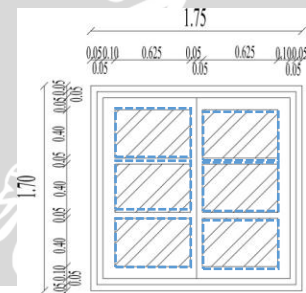
Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis pada bagian tengah jendela, sisi kanan dan sisi kiri jendela adalah sama. Sehingga J1 termasuk dalam keseimbangan simetri seperti yang ada pada Gambar 4.380.



Gambar 4.380. Keseimbangan J1

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Pada J1, terdapat bentuk dan dimensi yang sama. Jarak antar pengulangan juga sama, sehingga J1 termasuk kedalam irama statis seperti yang ada pada Gambar 4.381.



Gambar 4.381. Irama J1

3) Point of Interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam mengetahui komposisi J1. Beberapa pencapaian dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. J1 dianalisis berdasarkan beberapa pencapaian didalam *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada J1 adalah ukuran bentuk jendela serta ukuran elemen-elemen pada J1. Ukuran J1 memiliki panjang 1.75 meter dan lebar 1.70 meter. Terdapat satu bentuk dengan dimensi yang sama, memiliki ukuran panjang 0.65 meter dan lebar 0.40 meter.

b) Warna

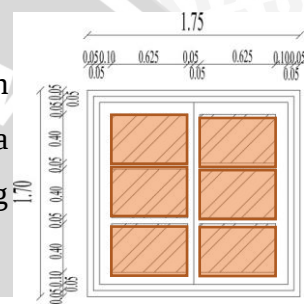
Warna yang ditinjau pada J1 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna pada jendela yaitu coklat tua, karena penggunaan cat kayu pada J1.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada J1 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan pada J1. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena penggunaan cat kayu tersebut.

d) Bentuk

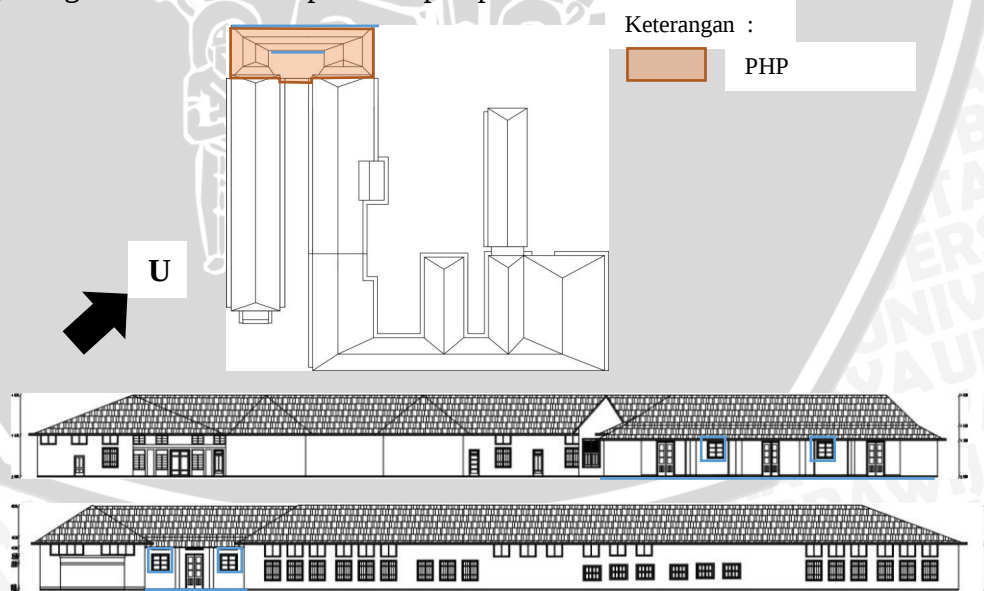
Bentuk yang ditinjau pada J1 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang ada pada J1 yaitu persegi panjang dengan dimensi yang sama semua seperti pada Gambar 4.382.



Gambar 4.382. Bentuk J1

e) Lokasi

J1 hanya terdapat pada gedung PHP, dengan jumlah empat buah jendela. Pada Gambar 4.383 menunjukkan lokasi jendela pada sisi gedung PHP dan terlihat pada tampak pertama dan ketiga.



Gambar 4.383. Lokasi J1 pada tampak pertama dan ketiga

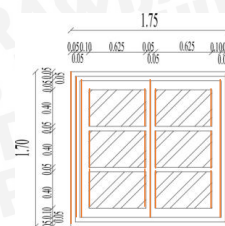
f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J1 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi J1. Tidak terdapat ornamen pada J1 dengan bentuk ornamen yang sama

atau berbeda dari bentuk ornamen lainnya pada elemen jendela di kantor P3GI.

g) Arah garis

Terdapat dua macam garis yang terlihat pada J1, yaitu vertikal dan horisontal. Arah garis yang dominan yaitu vertikal, seperti yang terlihat pada Gambar 4.384.



Gambar 4.384. Arah garis J1

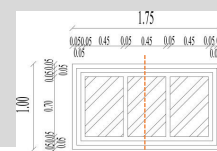
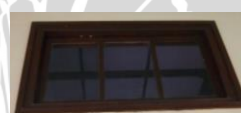
4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen menghasilkan hubungan untuk setiap prinsip desain didalam menganalisis komposisi J1. Bentuk dan dimensi yang ada adalah sama, sehingga dapat dilihat bahwa elemen-elemen yang ada pada J1 sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Unsur dominan yang terlihat yaitu bentuk persegi panjang yang ada pada J1. Jika terdapat unsur yang dominan, maka kesatuan yang utuh dan serasi dalam sebuah desain dapat terbentuk.

b. J2

1) Keseimbangan

Keseimbangan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial.

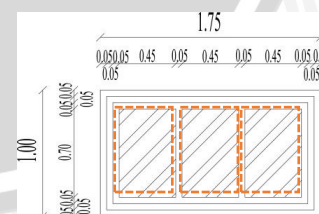


Gambar 4.385. Keseimbangan J2

Pengambilan garis pada tengah jendela, membuat sisi kiri dan kanan jendela terbagi menjadi sama rata. Sehingga J2 termasuk kedalam keseimbangan simetri seperti pada Gambar 4.385.

2) Irama

Irama adalah salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi J2. Irama terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menutup; dan irama tertutup dan menutup. Hanya memiliki satu bentuk pada J2 dengan dimensi yang sama. Jarak antar pengulangan bentuk adalah sama, sehingga J2 termasuk kedalam irama statis seperti yang terlihat pada Gambar 4.386.



Gambar 4.386. Irama J2

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada J2. Beberapa pencapaian dapat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, bentuk, warna, tekstur, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada J2 adalah ukuran bentuk jendela serta ukuran elemen-elemen penyusun J2. Ukuran J2 yaitu panjang 1.75 meter dan lebar 1.00 meter. terdapat satu bentuk dengan dimensi yang sama, yaitu panjang 0.70 meter dan lebar 0.45 meter.

b) Warna

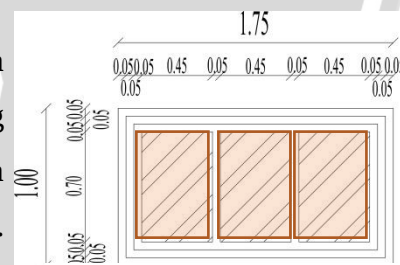
Warna yang ditinjau pada J2 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna pada J2 yaitu coklat tua, karena penggunaan cat kayu untuk melapisi J2 yang mengikuti warna asil dari material yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada J2 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan pada J2 secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan dari penggunaan cat kayu yaitu tekstur halus.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada J2 adalah bentukan geometris sederhana. Bentuk yang ada pada J2 yaitu persegi panjang dengan dimensi yang sama (0.70 meter x 0.45 meter). Dapat dilihat pada Gambar 4.387 bentuk yang ada pada J2.



Gambar 4.387. Bentuk J2

e) Lokasi

J2 hanya terdapat pada gedung PHP berjumlah empat buah jendela. Penempatan J2 berada diatas J1 untuk penjelasannya lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.388. Pada bagian tampak, J2 tidak terlihat.